



LAPORAN

TINJAUAN MANAJEMEN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
2024


Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menjadi Fakultas dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Sistem Tata Kelola dengan Berdasar pada Nilai Luhur dan Kemandirian untuk Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan dan Berkelanjutan


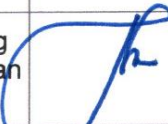

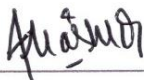
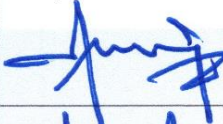
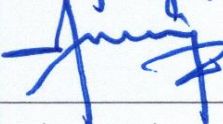
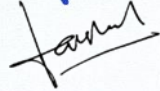
Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang sosial politik yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, dan berjiwa entrepreneur.
2. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang profesional, harmonis dan humanis serta layanan yang akuntabel dan berintegritas untuk mewujudkan Lingkungan pendidikan yang ramah, berteknologi tinggi dan tepat guna.
3. Menyelenggarakan sistem pengembangan sumber daya yang berorientasi pada kebersamaan dan kemandirian. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian di bidang sosial politik dalam rangka untuk menemukan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan demi kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F11/JM/HK.01.05.a
		24 Oktober 2024
	Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Revisi ke-0
		Halaman 2 dari 96

Laporan Tinjauan Manajemen

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr.rer.pol. Muhammad Faishal Aminuddin, SS., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Akademik		24 Oktober 2024
	Dr. Ahmad Imron Rozuli, S.E., M.Si	Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan dan Sumber Daya		24 Oktober 2024
	Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan		24 Oktober 2024
2. Pemeriksaan	Nia Ashton Destrity, S.I.Kom., MA.	Ketua GJM		24 Oktober 2024
3. Persetujuan	Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM.	Dekan		24 Oktober 2024
4. Penetapan	Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM.	Dekan		24 Oktober 2024
5. Pengendalian	Dr.rer.pol. Muhammad Faishal Aminuddin, SS., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Akademik		24 Oktober 2024

STATUS REVISI

<i>No.</i>	<i>Bagian</i>	<i>Revisi</i>	<i>No. Revisi / Tanggal Revisi</i>
-	-	-	-

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
STATUS REVISI	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
1. Sejarah dan Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	5
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	9
4. Lingkup Tinjauan manajemen.....	10
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	11
II. HASIL	13
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	13
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	15
2.1 Perubahan Eksternal Organisasi.....	17
2.2 Perubahan Internal Organisasi	21
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen.....	25
3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	25
3.2 Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja	30
3.3 Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi	43
3.4 Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja	54
3.5 Evaluasi Kecukupan Sumber Daya	61
3.6 Audit Internal Mutu.....	68
3.7 Audit Eksternal atau Akreditasi	72
3.8 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers).....	74
3.9 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan.....	76
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu.....	87
5. Rekomendasi untuk Perbaikan.....	89
III. PENUTUP.....	93
LAMPIRAN.....	94

I. PENDAHULUAN

1. Sejarah dan Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya (UB) didirikan pada tanggal 8 April 2009 berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 536/D/T/2008 tentang Penetapan Fakultas Ilmu Sosial yang Bersifat Mandiri. Berikutnya SK tersebut ditindaklanjuti oleh Rektor melalui SK Rektor tertanggal 8 April 2008 dengan nomor 090/SK/2008 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan dua (2) jurusan dan empat (4) program studi. Tanggal 8 April inilah yang ditetapkan setiap tahunnya sebagai hari kelahiran FISIP. Selanjutnya pada tahun 2010, dibuka dua program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, dan program Pasca Sarjana pada tahun 2011. Hingga saat ini FISIP mengelola 6 program studi (PS) di level sarjana (S1), yaitu PS S1 Sosiologi, PS S1 Ilmu Komunikasi, PS S1 Psikologi, PS S1 Hubungan Internasional, PS S1 Ilmu Politik, dan PS S1 Ilmu Pemerintahan. Selain program studi di level sarjana, FISIP juga mengelola PS di level magister dan doctor, yaitu S2 Ilmu Sosial, S2 Ilmu Komunikasi, S2 Sains Psikologi, dan S3 Sosiologi.

Sejak berdiri hingga tahun 2024, dari 10 program studi yang ada di bawah naungan FISIP, 9 program studi yang dikelola telah mendapatkan status akreditasi A dan Unggul, sedangkan 1 program studi masih berstatus akreditasi sementara. Berikut ini adalah rincian perolehan status akreditasi.

Program Studi	Status Akreditasi	SK BAN PT
Sarjana Sosiologi	A	Akreditasi SK BAN-PT No. 6865/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 berlaku sampai dengan 03-11-2025
Sarjana Psikologi	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 4706/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2022 berlaku sampai dengan 22 Juli 2027
Sarjana Ilmu Komunikasi	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 1125/SK/BAN-APT/Ak.Ppj/S/III/2023 berlaku sampai dengan 11-04-2028
Sarjana Hubungan Internasional	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 3804/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2022 berlaku sampai dengan 21-6-2027
Sarjana Ilmu Politik	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 5108/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XII/2023 berlaku sampai dengan 14-04-2026
Sarjana Ilmu Pemerintahan	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 4126/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/V/2024 Berlaku sampai dengan 29-05-2029

Program Studi	Status Akreditasi	SK BAN PT
Magister Ilmu Sosial	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 4806/SK/BAN-PT/Ak/M/XI/2023 berlaku sampai dengan 21-10-2028
Magister Sains Psikologi	Akreditasi Sementara	Akreditasi SK BAN PT No: 4810/SK/BAN-PT/Ak.P/M/VI/2024 berlaku sampai dengan 26-06-2029
Magister Ilmu Komunikasi	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 4648/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/VI/2024 berlaku sampai dengan 26-06-2029
Doktor Sosiologi	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 5020/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D/VII/2024 berlaku sampai 25-07-2029

FISIP UB memiliki 117 tenaga kependidikan yang tersebar di setiap unit-unit dalam memberikan pelayanan Program Studi maupun Fakultas. Tenaga kependidikan saat ini sudah melampaui kualifikasi dan tingkat kecukupan kebutuhan layanan program studi, pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, maupun pengembangan program studi. FISIP UB memiliki tenaga kependidikan (tendik) dengan rincian 31 orang membantu proses administrasi program studi baik S1 maupun S2, 3 orang pengelola ruang baca, dan 3 orang pengelola teknologi informasi, dan 76 lainnya sebagai tenaga administrasi unit lain di fakultas. Masing masing laboratorium di FISIP UB memiliki 1 orang tenaga kependidikan, yaitu Laboratorium Psikologi, Laboratorium Komunikasi, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer dan Laboratorium data.

Saat ini, sebanyak 8 orang tendik memiliki kualifikasi pendidikan S2, 58 orang memiliki kualifikasi S1, 9 orang Diploma, 41 orang SMA, dan 1 orang SMP. Tenaga kependidikan ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan bidang yang dikuasai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) berdasarkan Peraturan Rektor. Implementasi Peraturan Rektor Nomor 62 tahun 2020 memberikan peluang kepada tenaga kependidikan untuk memiliki jabatan fungsional dan memiliki jenjang karir.

FISIP UB menyediakan bantuan dana bagi tenaga kependidikan yang akan mengikuti pelatihan untuk kenaikan jabatan fungsional serta memberikan kesempatan studi lanjut dengan status izin maupun tugas belajar. FISIP UB mendorong tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dalam kegiatan yang diadakan oleh Universitas maupun Fakultas.

Pada tahun 2023 FISIP UB merumuskan visi organisasi untuk tahun 2023-2027 berikut ini "Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat."

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut FISIP memiliki Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk

- menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri.
 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat.
 4. Melaksanakan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global.

Setiap misi memiliki tujuan yang merupakan panduan arah implementasi visi-misi. Dari keempat misi di atas, FISIP menetapkan 4 tujuan, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat
2. Mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat.
4. Mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global.

FISIP UB menetapkan 5 sasaran strategis yang untuk mendukung ketercapaian 4 misi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang aktif berkegiatan di luar kampus
2. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif global dan lokal.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri.
4. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Komitmen FISIP UB untuk melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan diimplementasikan melalui sistem penjaminan mutu. Sistem Penjaminan Mutu di Fakultas dibangun berdasarkan kebijakan penjaminan mutu di tingkat Universitas. Pusat Jaminan Mutu (PJM) UB membangun sistem penjaminan mutu pada tahun 2006-2009 yang disebut dengan Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA). Sistem ini standar mutunya berdasarkan penggabungan sistem Program Hibah Kompetisi (PHK) dan dari Dikti. Mulai tahun 2010 sampai sekarang sistem penjaminan mutu UB disebut Sistem Penjaminan Mutu Internal

(SPMI). Sistem ini menggabungkan model sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Dikti, PHK dan BAN-PT, dengan tujuan agar system ini bisa secara fleksibel diimplementasikan dalam berbagai keperluan, sehingga sistem ini efisien dan efektif. Dapat digunakan dalam penjaminan mutu internal maupun eksternal (sertifikasi ISO dan akreditasi nasional maupun internasional)

Guna mewujudkan sistem manajemen FISIP UB yang akuntabel sebagai salah satu prinsip Good Governance, dan mengingat ketentuan mengenai prinsip pertanggungjawaban Dekan atas penyelenggaraan institusi, FISIP UB telah membentuk sistem monitoring dan evaluasi. Tujuan sistem ini adalah untuk membantu pimpinan dalam memonitor dan mengevaluasi apakah program yang dijalankan telah sesuai dengan yang direncanakan dan hasil yang dicapai telah sesuai dengan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan serta memberi masukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam pelaksanaan program-program yang direncanakan. Untuk memenuhi tuntutan paradigma baru pengelolaan perguruan tinggi yang mengutamakan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu dikatakan berjalan dengan baik jika telah dilaksanakannya proses audit. SPMI UB telah melakukan audit sistem dan audit kepatuhan. Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 sistem audit di UB disebut Audit Internal Mutu Akademik (AIMA). Pada tahun 2010 sampai sekarang menjadi Audit Internal Mutu (AIM). Sistem Penjaminan mutu dan sistem audit di lingkup FISIP merupakan bagian dari proses audit dan penjaminan mutu Universitas Brawijaya.

Dengan demikian UB telah melakukan audit sebanyak 23 siklus penjaminan mutu internal terhadap Fakultas dan departemen/program studi. Dampak dari implementasi SPMI adalah diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2008 di Unit PJM, Perpustakaan, Hubungan Masyarakat dan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan pada tahun 2010. Pada tahun 2011 sertifikasi ISO 9001:2008 dilakukan di Universitas melingkupi unit kerja di UB. Sistem Penjaminan Mutu UB dapat diunduh di laman <https://lpm.ub.ac.id/> dan di Fakultas di laman <https://fisip.ub.ac.id/>.

Penjaminan mutu akademik internal tingkat fakultas, departemen, program studi dan unit-unit pelaksana lainnya dilakukan untuk menjamin: a. Kepatuhan terhadap standar akademik, kebijakan akademik, peraturan akademik serta manual mutu akademik di bidang pendidikan; b. Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi lulusan yang ditetapkan di setiap program studi; c. Kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi; d. Relevansi program pendidikan dan penelitian dengan tuntutan masyarakat dan stakeholders lainnya.

Pelaksana penjaminan mutu di lingkup FISIP UB dilaksanakan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di lingkup Program Studi dinamakan Unit Jaminan Mutu (UJM). GJM mempunyai tugas dan fungsi untuk memonitor dan meningkatkan mutu akademik/ pendidikan FISIP UB secara berkelanjutan dalam rangka mencapai visi dan misi yang ditetapkan serta memenuhi kebutuhan stakeholder (kebutuhan masyarakat, kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan profesional) melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan yang berkelanjutan dalam menyusun dokumen-dokumen (Manual Prosedur, Standar Mutu Akademik, dan lain-lain) sebagai fondasi yang diharapkan akan menjadi bagian sistem dan mekanisme kerja (kelembagaan) di FISIP UB sebagai penunjang bagi implementasi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berpayung pada Universitas Brawijaya.

Proses evaluasi kinerja lembaga fakultas secara periodik dilakukan oleh Dekanat dan

Senat Fakultas. Sedangkan evaluasi kegiatan akademik dilaksanakan oleh Dekanat dan GJM di tingkat fakultas, serta oleh Pimpinan Departemen/PS dan UJM di tingkat departemen/PS. Anggota GJM dan UJM selain berasal dari unsur dosen juga berasal dari unsur mahasiswa. Selain itu, mulai tahun 2008 secara berkala Pusat Jaminan Mutu (PJM) atas permintaan Rektor juga mengadakan audit internal mutu akademik untuk mengevaluasi kinerja akademik departemen/PS dan fakultas.

Dalam melaksanakan proses penjaminan mutu Fakultas, GJM dan UJM telah membuat acuan standar mutu fakultas antara lain dokumen Standar Akademik Fakultas, Kebijakan Akademik, Peraturan Akademik, Manual Mutu, Standar Operating Prosedur (SOP Pendidikan dan Pengajaran, SOP Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan SOP untuk masing-masing unit kerja, departemen dan program studi) serta Evaluasi Kinerja (evaluasi proses belajar mengajar, evaluasi DP3, evaluasi EWMP). Dalam rangka melakukan peningkatan standar mutu, GJM dan UJM di lingkup FISIP melaksanakan evaluasi standar mutu secara rutin, 2x dalam 1 tahun yang berkoordinasi dengan Pusat Jaminan Mutu Universitas. Dokumen yang mendukung dan menunjang peningkatan standar mutu Fakultas telah dibuat dan disosialisasikan kepada civitas akademika melalui rapat sosialisasi, pemasangan banner, publikasi melalui laman www.fisip.ub.ac.id

FISIP UB berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus dalam memberikan layanan sesuai dengan komitmen pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berbagai upaya seperti Rapat Tinjauan Manajemen Pimpinan dan keterlibatan penuh pada Audit Internal Mutu tahunan menjadi bukti komitmen fakultas dalam menjalankan penjaminan mutu di berbagai bidang terutama dalam hal evaluasi dan perbaikan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dalam melakukan penjaminan mutu FISIP UB menerapkan proses bisnis dengan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Mutu) sebagaimana tergambar pada proses bisnis di Gambar 3.1 Prinsip PPEPP ini dilakukan pada semua bidang yang dibutuhkan untuk menjalankan layanan prima kepada seluruh stakeholder baik kepada mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan yang meliputi Manajerial, Layanan Utama yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Layanan Pendukung.

PROSES BISNIS FISIP UB

Visi - Misi - Tujuan - Sasaran Strategis Universitas Brawijaya
 GIRAFFE (Governance-Innovation-Reputation-Alumni-Faculty-Fund-Efficient)
 Visi - Misi - Tujuan - Sasaran Strategis FISIP UB

	INPUT	PROSES	OUTPUT		
	PENETAPAN (P) Organisasi (O) Sistem (S)	EVALUASI (E) AUDIT (A)	PENINGKATAN (P)		
	PELAKSANAAN (P) DO (D)	PENGENDALIAN (P) TINDAK LANJUT (T)	LUARAN dan CAPAIAN		
M A N A J E M E N	<ul style="list-style-type: none"> • Visi Misi • Renstra (sasaran strategis/GIRAFFE) • SMBR • Perjanjian Kinerja • Program Kerja & RKAT • Kebijakan SPMI • Manual SPMI • Standar SPMI • Manual Mutu • SAKIP 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Pendidikan • Pengelolaan penelitian • Pengelolaan PKM • Pengelolaan Kerjasama, Pendidikan, Penelitian dan PKM • Pengelolaan Keuangan • Pengelolaan Sarana dan Prasarana • Pengelolaan Sistem Informasi dan Kehumasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Monev Renstra • Monev Program Kerja • Monev Kontrak Kinerja • Monev RBA/RAB • Audit Internal Mutu (AIM) • Pemantauan dan Evaluasi Capaian IKU dan IKT • Survey Kepuasan Layanan Manajemen • Umpan balik • e-Complaint • Audit Internal Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Sistem Informasi dan Kehumasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) • Disemenasi Hasil AIM • Disemenasi Hasil IKU & IKT • Disemenasi Hasil Audit Internal • Disemenasi Hasil PTK • Rapat Tinjauan Manajemen • Dokumen Laporan Tinjauan Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan Pemangku Kepentingan • Akreditasi Program Studi • Akreditasi Program Studi Internasional • Pelayanan Prima • Keberhasilan Studi • IPK Lulusan • Lulus tepat waktu • Lama tunggu lulusan • Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan • Prestasi Mahasiswa Bidang Akademik dan non Akademik • Kepuasan Dosen, Tendik, Mahasiswa • Kepuasan Alumni • Kepuasan Pengguna Lulusan • Kepuasan Mitra kerjasama • Publikasi artikel ilmiah Mahasiswa dan Dosen • Sitasi • HKI • Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam PBM • Prestasi Penghargaan Rekognisi Dosen
U T A M A	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Kurikulum • Pedoman Pendidikan • Rencana Induk dan Roadmap Penelitian • Rencana Induk dan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Seleksi Mahasiswa • Layanan Mahasiswa • Proses Pembelajaran • Penilaian Hasil Pembelajaran • Pelaksanaan Penelitian • Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Seleksi Mahasiswa • Audit Layanan Mahasiswa • Survey Kepuasan proses Pendidikan pada Masyarakat • Monev proses pembelajaran • Monev hasil pembelajaran • Monev CPL • Monev Kurikulum • Monev Revelensi Capaian Penelitian • Survey Kepuasan Penelitian (Layanan administrasi dan mitra kerjasama) • Monev Revelensi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat • Survey Kepuasan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Kepuasan Proses Pendidikan (PBM) pada Mahasiswa • Survey Alumni • Survey Pengguna Lulusan • Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) • Disemenasi Hasil AIM • Disemenasi Hasil IKU & IKT • Disemenasi Hasil Audit Internal • Disemenasi Hasil PTK • Rapat Tinjauan Manajemen • Dokumen Laporan Tinjauan Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan Tindak Lanjut • Temuan Audit dan Survey Kepuasan • Penetapan Standar Baru atau Indikator Kinerja Baru untuk Peningkatan Mutu
P E N D U K U N G	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan pengembangan • Dosen • Tenaga Kependidikan • Sarana dan Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi dan Kehumasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan PBM, Penelitian, PKM • Layanan Administrasi • Penggunaan Sarana Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi dan Kehumasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Monev Kinerja Dosen • Survey Kepuasan Layanan Manajemen pada Dosen, Tendik, Sarana Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi dan Kehumasan • Monev Kinerja Tendik • Audit Internal Sarana Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi dan Kehumasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Monev Kinerja Dosen • Survey Kepuasan Layanan Manajemen pada Dosen, Tendik, Sarana Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi dan Kehumasan • Monev Kinerja Tendik • Audit Internal Sarana Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi dan Kehumasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kualitas Pendidikan, Penelitian, PKM, Kualitas Pelayanan dan Mutu Berkelanjutan

Gambar 3.1. Proses Bisnis Penjaminan Mutu FISIP UB

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) dalam

menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 Educational organization management systems (EOMS), maka FISIP UB melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan;
 - b. Evaluasi keterpenuhan Renstra dan Program Kerja Fakultas;
 - c. Evaluasi keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi;
 - d. Evaluasi keterpenuhan Perjanjian Kinerja Dekan;
 - e. Evaluasi kecukupan sumber daya;
 - f. Audit Internal Mutu;
 - g. Hasil Akreditasi;
 - h. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal di Fakultas;
 - i. Ketidaksihinggaan dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu.
5. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Pelaksanaan tinjauan manajemen di FISIP dilakukan bersamaan dengan Rapat Pimpinan Fakultas yang biasanya diselenggarakan setiap akhir tahun. Tinjauan manajemen dilakukan ketika pimpinan dari masing-masing unit kerja memaparkan capaian kinerja unit kerja dalam satu tahun yang kemudian dilanjutkan dengan mekanisme evaluasi melalui pemberian masukan atas capaian masing-masing unit kerja. Pada tahun 2024 ini penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data setelah koordinasi dan analisis melalui rapat pimpinan. Rapat Kerja Pimpinan ini melibatkan seluruh pimpinan unit di level fakultas, program studi maupun departemen di lingkungan FISIP UB.

Pimpinan di level fakultas, program studi dan departemen diundang secara luring untuk membahas capaian kinerja pada masing-masing unit dan membahas kendala atau hambatan yang dihadapi oleh masing-masing unit dalam pencapaian target kinerja yang dibebankan. Dengan adanya rapat pimpinan ini, segala kendala dan hambatan yang dihadapi dapat dibahas secara bersama untuk ditemukan akar masalah dan solusi dari akar masalah yang dihadapi.



Gambar 5.1 Rapat Tinjauan Manajemen FISIP UB tanggal 9 Oktober 2024

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen FISIP UB disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Status tindakan dari Tinjauan Manajemen berikut berdasarkan temuan pada Laporan AIM pada tahun 2023.

Tabel 1.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	FISIP perlu merancang dan membangun sistem dokumentasi yang terintegrasi dan pelaporan kinerja setiap unit di lingkungan FISIP secara terpusat, sehingga data dapat terdokumentasikan secara komprehensif.	Sarana Prasarana	Saat ini FISIP telah berupaya melakukan langkah awal integrasi sistem dokumentasi melalui Pendapa.	Belum ada fitur pelaporan kegiatan pada Pendapa. Fokus program kerja FISIP pada pencapaian IKU sehingga upaya integrasi data masih berupa langkah awal	Merancang sistem dokumentasi yang lebih terintegrasi mencakup pelaporan dan capaian kinerja.
2.	FISIP perlu menerapkan mekanisme pengukuran secara berkala untuk seluruh program kerja dan capaian Rencana Strategis serta secara rutin menyelenggarakan evaluasi untuk menyusun rencana tindak lanjut atas hasil capaian indikator kinerja.	Rencana strategis	Berkaitan dengan program kerja, sudah ditindaklanjuti namun hanya serapan anggaran dan basisnya output (tidak berbasis program kerja). Berkaitan dengan Rencana Strategis telah dilakukan evaluasi oleh tim GJM dan Rendalev.	Ketersediaan data capaian sebagai dasar melakukan evaluasi Rencana Strategis belum terintegrasi, tersebar di beberapa unit, dan terdapat sejumlah perbedaan data. Program kerja yang sangat banyak sehingga evaluasi hanya berupa serapan anggaran karena terdapat program kerja yang berubah.	Merekomendasikan sistem data capaian terintegrasi, sehingga meminimalisasi data capaian yang berbeda. Melakukan evaluasi program kerja berbasis proses dan tidak hanya berbasis output.
3.	FISIP perlu merancang program pengembangan sumber daya manusia	Sumber daya manusia	Alokasi penganggaran program kerja mencakup	Tidak semua dosen dan tenaga kependidikan mengakses dana yang sudah	Memetakan kebutuhan pengembangan dosen dan tendik serta

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
	mencakup dosen dan tenaga kependidikan.		pembiayaan pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan mencakup program sertifikasi kompetensi BNSP	dianggarkan	menyelaraskan program kerja untuk pengembangan dosen dan tendik
4	FISIP dapat mengembangkan program percepatan pengurusan kenaikan jabatan fungsional, melakukan fasilitasi publikasi dosen sebagai salah satu persyaratan kenaikan jabatan fungsional, perluasan tupoksi tenaga kependidikan di departemen untuk membantu teknis administrasi pengajuan jabatan fungsional.	Sumber daya manusia	Fasilitasi publikasi terindeks Scopus dari hasil penelitian oleh BPPM dan dibantu BPJ, fasilitasi pengurusan jabatan fungsional oleh tenaga kependidikan .	Masa submit artikel publikasi sampai terbit membutuhkan waktu lama, terdapat perubahan aturan jabatan fungsional.	Menindaklanjuti hasil fasilitasi publikasi serta secara rutin menghimbau dosen untuk melakukan updating dan sinkronisasi Sinta dan Sister.
5.	FISIP perlu melakukan pendataan dan monitoring rencana studi lanjut dosen, dan mengembangkan program workshop studi lanjut bagi dosen ke luar negeri.	Sumber daya manusia	Memfasilitasi workshop penulisan proposal disertasi, memfasilitasi pelatihan bahasa asing	Proses studi lanjut dosen membutuhkan waktu lama	Memfasilitasi workshop penulisan proposal disertasi, memfasilitasi pelatihan bahasa asing
6.	FISIP dapat melakukan kajian terhadap bentuk alternatif tugas akhir dalam rangka mempercepat masa studi mahasiswa dan memperkuat program percepatan lulusan.	Mahasiswa	Dekan telah menerbitkan Peraturan Dekan FISIP tentang Pelaksanaan dan Luaran Tugas Akhir Program Sarjana.	Perlu waktu bagi setiap Program Studi untuk menyusun pedoman alternatif tugas akhir.	Mendorong Program Studi untuk segera menyusun pedoman alternatif tugas akhir dan mengimplementasikannya.

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
7.	FISIP perlu secara berkala melakukan sosialisasi terkait <i>updating data SISTER</i> bagi para dosen, penguatan kapasitas tenaga kependidikan dan klinik untuk membantu melakukan <i>updating data SISTER</i> bagi dosen.	Rekognisi dosen	Sudah ditindaklanjuti dengan penunjukan operator sister setiap program studi yang berasal dari tenaga kependidikan untuk mengupdate data sister dosen di masing-masing program studi.	Belum semua dosen memanfaatkan bantuan operator sister untuk melakukan update SISTER.	Melakukan sosialisasi kepada semua dosen bahwa <i>updating sister</i> dapat dibantu oleh tenaga kependidikan oleh operator sister
8.	FISIP perlu menyusun mekanisme pengendalian berupa tindak lanjut keluhan pelanggan dan dijadikan sebagai masukan dalam peningkatan mutu layanan.	Kepuasan pelanggan	Sudah ditindaklanjuti dengan menyusun instrumen survei kepuasan pelanggan yang mencakup survei kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra kerjasama/stakeholder, dan mitra MBKM	Keterbatasan jumlah SDM untuk menindaklanjuti instrumen yang sudah dikembangkan	Menyesuaikan distribusi program kerja sesuai SDM yang ada

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Sejak tahun 2021 Universitas Brawijaya terdapat perubahan eksternal dan internal organisasi. Perubahan tersebut berkaitan dengan tujuh aspek antara lain kebijakan, struktur organisasi, pemangku kepentingan eksternal (pemerintah, organisasi, profesi, pengguna lulusan), kebutuhan konsumen dan pasar, kebijakan SDM terbaru, kebijakan pengadaan barang dan jasa, aturan pajak terbaru. Pada kurun tahun 2023-2024, perubahan Eksternal yang mempengaruhi implementasi sistem manajemen, proses, program organisasi di FISIP

UB meliputi perubahan penetapan IKU, program MBKM, serta akreditasi 9 kriteria, ISK, dan Instrumen Akreditasi LAMSPAK pada aspek kebijakan. Pada aspek struktur organisasi terdapat perubahan penambahan lembaga akreditasi mandiri (LAMSPAK), dan Pimpinan Universitas Brawijaya dari tiga wakil rektor menjadi lima wakil rektor. Pada aspek Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan) meliputi Majelis Wali Amanat yang memiliki peran fungsi legislasi seperti mengesahkan anggaran universitas, mengesahkan renstra universitas, serta adanya pemangku kepentingan yang tidak terbatas pada sektor pemerintah, namun meluas pada DUDI.

Perubahan pada aspek Kebutuhan Konsumen dan Pasar meliputi tuntutan sarana dan prasarana yang lebih *up to date* seperti teknologi laboratorium yang lebih canggih, semakin banyak pihak eksternal yang bekerja sama dengan FISIP, kemudahan prosedur antara pihak eksternal dan internal. Pada aspek kebijakan SDM terbaru, adanya Permenpan No. 1 tahun 2023 tentang Penyusunan SKP bagi ASN. Perubahan eksternal juga terkait Kebijakan pengadaan barang dan jasa. Pertor No. 98 tahun 2022 terkait batasan pengadaan barang dan jasa, serta aturan pajak terbaru yaitu adanya pajak progresif yang menyebabkan dinamika di kepegawaian. Perubahan-perubahan eksternal di berbagai aspek tersebut berdampak pada implementasi manajemen, proses dan program. Dampak tersebut teridentifikasi pada munculnya peluang dan tantangan fakultas, yaitu adanya perubahan target capaian IKU memberikan peluang kemudahan monitoring kinerja unit meskipun terdapat potensi tidak terpenuhinya IKU. Penyesuaian kurikulum terhadap program MBKM berpeluang meningkatkan kapasitas dan jejaring mahasiswa dan dosen serta berdampak pada struktur kurikulum untuk memastikan relevansi capaian pembelajaran program studi.

Di samping itu, beberapa dampak terlihat pada struktur pagu anggaran fakultas dimana adanya program/kegiatan dari Universitas yang harus diikuti oleh fakultas yang tidak sesuai dengan rencana anggaran fakultas. Adanya kepentingan pihak-pihak eksternal baik pada aspek pemangku kepentingan eksternal, kebutuhan pasar, serta proses pengadaan barang/jasa berdampak pada sulitnya pengendalian dan proses evaluasi, meskipun hal tersebut berpeluang pada perluasan jejaring eksternal, akses pendanaan hibah, serta FISIP semakin diminati masyarakat guna menunjang kegiatan Tri Dharma.

Perubahan Internal yang mempengaruhi implementasi sistem manajemen, proses, program organisasi FISIP UB meliputi Kebijakan Peraturan Dekan tentang Tugas Akhir, kewajiban mahasiswa mengikuti pengabdian masyarakat, Remunerasi, Presensi Pegawai (SDM), Kebijakan bantuan biaya pendidikan doctoral, Skema hibah riset disertasi dan lainnya. Perubahan juga terjadi pada struktur organisasi dan tata kelola (SOTK FISIP), kuota mahasiswa baru, rekrutmen SDM, penyesuaian ruang kerja sesuai standar akreditasi, sarana dan prasarana untuk disabilitas, perubahan pimpinan fakultas (dekan), serta perubahan kurikulum (4 tahun sekali) dan movev kurikulum OBE.

Perubahan Internal tersebut berdampak pada penyesuaian program studi terkait persyaratan tugas akhir dan program pengabdian kepada masyarakat, bertambahnya program studi magister, distribusi remunerasi yang tidak merata, terdapat unit di level program studi yang tidak masuk dalam rubrik remunerasi sehingga berdampak pada kinerja, Rasio dosen dan mahasiswa tidak ideal dan berdampak pada ketersediaan sarana dan prasarana kelas, kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen baru tidak memperbaiki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional DTPS prodi, Beban biaya sarana dan prasarana meningkat,

proses adaptasi perubahan pimpinan, serta perubahan struktur kurikulum dapat menyulitkan penyesuaian terhadap kondisi terkini.

Konsekuensi atas adanya perubahan kebijakan yang mempengaruhi sistem manajemen, maka FISIP UB berupaya melakukan analisis jabatan dan sebaran SDM berbasis kinerja serta mengingatkan urgensi presensi kehadiran pegawai, FISIP UB melakukan pembahasan penyesuaian manajemen organisasi di level fakultas dan departemen, mengidealkan rasio dosen - mahasiswa dengan melakukan pemetaan kebutuhan SDM, mengalokasikan dana prioritas pada ruang kerja dosen sesuai dengan standar dikti, serta melakukan penyusunan kurikulum yang didasarkan pada kurikulum OBE, penyusunan kurikulum harus mampu memprediksi perubahan keilmuan, serta mempertimbangkan perubahan aturan peralihan yang menunjang jalannya kurikulum tersebut.

2.1 Perubahan Eksternal Organisasi

Berdasarkan penjelasan di atas, ada perubahan eksternal yang mempengaruhi kebijakan internal organisasi dalam hal ini FISIP UB. Perubahan eksternal baik yang berasal dari luar Fakultas maupun Luar Universitas yang berpengaruh, disajikan pada bab ini beserta penjelasan tentang bentuk perubahan, peluang (opportunity), tantangan (challenge), potensi resiko, dan mitigasi resikonya.

Berikut ini adalah tabel penjelasan tentang dampak perubahan eksternal terhadap FISIP UB:

Tabel 2.1.1 Perubahan Eksternal FISIP UB

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	a. Penetapan IKU b. Program MBKM c. Akreditasi 9 Kriteria, ISK, dan LAMSPAK	Adanya potensi tidak terpenuhinya IKU MBKM berdampak pada struktur kurikulum. Relevansi capaian pembelajaran prodi dengan program MBKM. Adanya potensi tidak tercapainya konversi	a. Kemudahan monitoring capaian kinerja fakultas, departemen dan program studi. b. peningkatan kualitas kinerja organisasi c. peningkatan kapasitas dan jejaring	Perubahan target capaian IKU. Penyesuaian kurikulum terhadap program mbkm. Penyesuaian kapasitas mahasiswa terhadap beragamnya program merdeka belajar. Penyesuaian kualitas dan kapasitas program studi	Menyusun mata kuliah konversi dan peningkatan koordinasi fakultas, departemen, dan program studi, menciptakan inisiasi program mbkm di luar mitra kementerian, menyusun panduan implementasi mbkm fakultas (menyesuaikan perubahan-perubahan di universitas). Menyiapkan

			akreditasi unggul. Potensi penundaan waktu akreditasi sebagai akibat belum tersedianya instrumen LAMSPAK.	mahasiswa serta peluang menciptakan kerja baru. d. peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar. e. peningkatan mitra kerjasama institusi.	terhadap standar akreditasi.	program studi sesuai standar akreditasi, terutama kriteria SDM, IKU dan IKT, Publikasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2	Struktur Organisasi	a. Penambahan lembaga akreditasi mandiri (LAMSPAK) b. Perubahan Pimpinan Universitas Brawijaya dari tiga wakil rektor menjadi lima wakil rektor	Potensi penundaan waktu akreditasi sebagai akibat belum tersedianya instrumen LAMSPAK atau masa transisi. Adanya kemungkinan inefisiensi pengelolaan dana dan sumber daya Pagu fakultas berkurang oleh kegiatan-kegiatan universitas	Organisasi semakin adaptif dalam pemenuhan kriteria akreditasi Pemisahan ditujukan untuk memperkuat bidang-bidang yang menjadi prioritas di UB	Penyesuaian instrumen akreditasi yang baru versi LAM Koordinasi antara wakil rektor dengan fakultas Banyaknya kegiatan dari pusat yang harus diikuti oleh fakultas yang tidak sesuai dengan rencana anggaran fakultas	Menyiapkan kebutuhan pemenuhan kriteria akreditasi LAM Menyampaikan kepada universitas melalui forum wakil dekan II, terkait kendala-kendala yang dihadapi dengan adanya OTK baru UB. WR II akan mengkonsolidasikan seluruh kegiatan WR-WR agar tersinkronisasi sebelum tahun anggaran berjalan
3	Pemangku Kepentingan Eksternal	Majelis Wali Amanat yang memiliki peran	MWA dikarenakan pihak eksternal	Memperoleh akses dana hibah	Mengakomodasi kepentingan masing-masing	Dokumen renstra, RKAT menjadi konsensus

	(Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	fungsi legislasi: Mengesahkan anggaran universitas, mensahkan renstra universitas Pemangku kepentingan yang tidak terbatas pada sektor pemerintah, namun meluas pada DUDI	UB, kesulitannya adalah mengkoordinasi pihak-pihak luar Adanya kepentingan pihak-pihak eksternal yang tidak sesuai dengan kebutuhan fakultas	dari pemerintah pusat lebih mudah karena MWA sebagian besar adalah menteri-menteri Memberikan banyak masukan untuk perkembangan universitas	anggota MWA yang kadang berbeda-beda, seperti perwakilan mahasiswa, perwakilan dosen, perwakilan tendik, menteri-menteri	bersama untuk pengelolaan universitas dan unit-unit kerja karena yang menetapkan adalah renstra. Diharapkan MWA konsisten dengan dokumen yang mereka tetapkan sendiri
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Tuntutan sarana dan prasarana yang lebih up to date seperti teknologi laboratorium yang lebih canggih Semakin banyak pihak eksternal yang bekerja sama dengan FISIP UB Kemudahan prosedur antara pihak eksternal dan internal	Dengan membuka banyaknya kemudahan bagi pihak luar dapat berdampak pada sulitnya pengendalian dan proses evaluasinya	FISIP UB semakin diminati oleh masyarakat dimana berdampak pada kemajuan baik dari segi finansial dan pengembangan bidang ilmu	Dengan FISIP UB yang semakin berkembang dibutuhkan pagu anggaran yang lebih besar bagi setiap unit kerja, sedangkan pagu tidak berubah banyak setiap tahun Dibutuhkan langkah pengendalian dan evaluasi yang lebih mengena	Menyusun pedoman kebijakan pimpinan yang mengatur terkait kerjasama eksternal, dimana kebijakan harus sesuai dengan kondisi sekarang Menyesuaikan SOP yang sudah ada, sebagai kerangka bagi pelayanan bidang tersebut Menciptakan komitmen bersama terhadap kebijakan dan SOP yang diterapkan baik melalui metode reward dan punishment atau melalui metode yang lain

5	Kebijakan SDM terbaru	Adanya Permenpan No. 1 tahun 2023 tentang Penyusunan SKP bagi ASN	ASN dalam proses bekerjanya maka akan condong ke output dari pada proses	Target kinerja yang ditentukan dalam kontrak akan lebih mudah tercapai	Dengan berfokus kepada output maka untuk mencapai output tersebut akan melupakan proses-proses ideal. Sedangkan pembelajaran didapatkan melalui proses-proses tersebut Item-item pekerjaan yang diluar output tersebut cenderung diabaikan. Padahal item-item tersebut sama pentingnya	Mengadakan kebijakan dan SOP yang menyesuaikan kondisi sekarang Memberikan reward dan punishment Mensosialisasikan proses-proses yang ideal yang sudah disusun melalui SOP
6	Kebijakan pengadaan barang dan jasa. Pertor No. 98 tahun 2022 terkait batasan pengadaan barang dan jasa	Batas nilai skema pengadaan berubah dari 200 juta menjadi 300 juta. Di bawah 300 juta ditangani fakultas langsung: pembelian langsung, pengadaan langsung, penunjukan langsung Pengadaan di bawah 50 juta by system	Penyalahgunaan wewenang dengan makin besarnya tanggung jawab yang diberikan	Barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan fakultas dan proses bisa dilakukan lebih cepat	Semakin besar pagu pengadaan barang dan jasa dapat berdampak pada penambahan anggaran bagi pengadaan barang yang sama	Pembelian berdasarkan kebutuhan. Sesuai program kerja yang sudah disusun dan ditetapkan

		Pengadaan di atas 300 juta ditangani universitas melalui UPT dengan mekanisme penunjukan langsung, tender/lelang, pengadaan langsung				
7	Aturan pajak terbaru	Adanya pajak progresif yang menyebabkan dinamika di kepegawaian	Merugikan bagi yang mendapatkan penghasilan yang lebih besar, karena sudah tidak berpedoman pada aturan pajak yang lama karena tidak lagi sesuai dengan golongan	Pemerataan pajak, yang penghasilan lebih besar pajak lebih besar, penghasilan lebih kecil pajaknya lebih kecil. Penghasilan tanpa memandang golongan	Memberikan penjelasan kepada pihak-pihak yang berpenghasilan tinggi terkait kebijakan pajak progresif	Sosialisasi kepada seluruh dosen dan tenaga kepegawaian terkait kebijakan pajak terbaru Mensosialisasikan besarnya potongan pajak yang akan diambil, sebelum remunerasi atau pendapatan lainnya disampaikan kepada pihak yang bersangkutan

2.2 Perubahan Internal Organisasi

Selain adanya perubahan eksternal di atas, FISIP UB juga dipengaruhi oleh perubahan internal. Adapun perubahan internal yang tersebut akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2.1 Perubahan Internal FISIP UB

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Kebijakan kewajiban mahasiswa mengikuti pengabdian masyarakat	Tidak semua mahasiswa mengikuti program pengabdian sesuai dengan	Mekanisme presensi fingerprint meningkatkan jumlah kehadiran	Dosen dan tendik hanya melakukan perekaman presensi di salah satu	Menyusun analisis jabatan dan sebaran SDM berbasis beban kinerja.

		<p>Kebijakan Remunerasi, Presensi Pegawai (SDM), Kebijakan bantuan biaya pendidikan doktoral, Skema hibah riset disertai dll.</p> <p>Peraturan Dekan tentang Tugas Akhir</p>	<p>masa waktu pengabdian.</p> <p>Program pengabdian tidak dapat diklaim sebagai program MBKM.</p> <p>Distribusi remunerasi tidak merata</p> <p>Mekanisme presensi via Gapura dan Fingerprint tidak efektif dalam merekapitulasi jumlah kehadiran dosen dan tendik</p>	<p>dosen dan tendik secara luring karena berdampak pada tunjangan makan dan minum.</p> <p>Meningkatkan jumlah dosen yang melanjutkan studi doktoral.</p>	<p>metode (Gapura atau Fingerprint)</p> <p>Belum adanya sinkronisasi mata kuliah pengabdian masyarakat dengan struktur kurikulum program studi</p>	<p>Pimpinan fakultas berkoordinasi dengan pimpinan unit mengingatkan urgensi presensi kehadiran pegawai.</p> <p>Sinkronisasi mata kuliah pengabdian masyarakat dengan struktur kurikulum program studi</p>
2	Struktur Organisasi	SOTK Baru	<p>Terdapat 3 program studi magister baru, meliputi magister sains psikologi, magister ilmu politik, dan magister ilmu pemerintahan.</p> <p>Terdapat unit di level program studi yang tidak masuk dalam rubrik remunerasi sehingga berdampak pada kinerja.</p>	<p>Memperluas jejaring mitra kerjasama dan meningkatkan pendapatan organisasi.</p> <p>Efisiensi manajemen organisasi</p>	<p>Ketersediaan SDM yang berkualifikasi untuk mengajar di program magister.</p> <p>Protes pegawai terhadap SOTK baru yang mengakomodir kinerja pegawai selama ini.</p>	<p>Mendorong dosen untuk studi lanjut dan mempercepat kualifikasi jabatan fungsional.</p> <p>Rapat pimpinan terkait pembahasan penyesuaian manajemen organisasi di level fakultas dan departemen</p>
3	Mahasiswa	Kuota	Rasio dosen	Sumber	Masa studi dan	Mengidealkan

	a (Input)	mahasiswa baru	dan mahasiswa tidak ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana kelas.	pembiayaan dari mahasiswa meningkat sehingga dapat menunjang pengembangan institusi	kualitas lulusan tidak memenuhi KKN level 6.	rasio dosen - mahasiswa.
4	Sumber Daya Manusia (dosen, tendik)	Rekrutmen formasi dosen CPNS	Kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen baru tidak memperbaiki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional DTSPS prodi.	Beban mengajar terdistribusi merata Beban kinerja dosen di prodi sesuai dengan minimal sks beban kinerja dosen	Pelaksanaan tridharma dosen baru belum maksimal	Pelatihan Pekerti, Latsar Prajabatan bagi calon pegawai (dosen baru)
5	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Upgrading sarana dan prasarana untuk layanan disabilitas Penyesuaian Ruang Kerja Dosen sesuai Standar akreditasi	Kesiapan sarana dan prasarana yang sesuai standar Beban biaya sarana dan prasarana meningkat	Program pendidikan yang inklusif Dosen dan tendik memperoleh ruang kerja yang sesuai standar	Pembengkakan anggaran dalam pengadaan dan pemeliharaan. Pemeliharaan sarana dan prasarana	Perencanaan pembangunan sarana dan prasarana Mengalokasikan dana prioritas pada ruang kerja dosen sesuai dengan standar dikti
6	Perubahan Pimpinan	Pergantian dekan yang awalnya plt digantikan oleh dekan pergantian antar waktu beberapa bulan menjelang pemilihan dekan baru ditahun 2024	Masa jabatan PAW yang kurang dari satu tahun dapat menyebabkan kesulitan untuk melakukan proses perubahan di fakultas sesuai dengan target-target renstra	Adanya terobosan dan inovasi kebijakan	Harus bisa adaptasi dengan pola kerja pimpinan yang baru Perubahan pimpinan akan memunculkan beberapa perubahan kebijakan, civitas	Koordinasi antara pimpinan dengan bawahan dan sebaliknya terkait hal-hal yang dimungkinkan berubah sebelum penentuan kebijakan

			Adaptasi antara pimpinan dengan bawahan dan sebaliknya		akademika harus menyesuaikan dengan perubahan kebijakan yang ada	
7	Kurikulum	Adanya perubahan kurikulum setiap empat tahun sekali dan penerapan kurikulum OBE Adanya Monev Kurikulum OBE	Perubahan keilmuan bisa setiap saat, dapat menyulitkan penyesuaian terhadap kondisi terkini Kesiapan program studi dalam menerapkan kurikulum OBE	Dikarenakan perubahan kurikulum dilakukan tiap empat tahun sekali, bagaimanapun kondisi keilmuan di lapangan sangat kecil mempengaruhi kurikulum yang telah ditetapkan. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan juga dapat dilakukan secara teratur dan tidak berubah setiap saat Menunjang akreditasi internasional. Kualitas lulusan yang kompeten.	Kurikulum yang diciptakan harus mampu mempertimbangkan setiap perubahan keilmuan minimal sampai jangka waktu empat tahun ke depan. Adaptasi dosen dalam menerapkan pembelajaran sesuai standar OBE.	Dalam penyusunan kurikulum harus didasarkan pada beberapa hal: 1. Sesuai OBE 2. Penyusunan kurikulum harus mampu memprediksi perubahan keilmuan 3. Mempertimbangkan perubahan aturan peralihan yang menunjang jalannya kurikulum tersebut Monev OBE, Workshop dosen dalam menerapkan pembelajaran sesuai standar OBE.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektivitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Umpan balik pelanggan diperoleh dari dua jenis masukan, yaitu evaluasi kepuasan dan keluhan. Berikut penjelasan masing-masing jenis masukan :

Evaluasi kepuasan pelanggan dilakukan dengan melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat dilakukan secara terpusat oleh tim universitas, namun dalam hal pengumpulan data, rekap data, dan analisis hasil survey dilakukan oleh masing-masing fakultas, termasuk FISIP UB.

Pada tahun 2024, evaluasi kepuasan dilakukan dengan menggunakan penyebaran Scan Barcode secara online maupun melalui pemberitahuan surat resmi dengan harapan lebih mudah dicapai oleh responden. Survei ini dimaksudkan untuk mengevaluasi perbaikan layanan dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di UB termasuk FISIP. Dalam survei tahun 2024 ini, terdapat unsur-unsur pertanyaan untuk menilai kualitas layanan dalam 9 unsur yang meliputi: Kesesuaian persyaratan pelayanan, Kemudahan prosedur, Kecepatan waktu pelayanan, Kewajaran biaya, Kompetensi petugas, Perilaku petugas, Kualitas Sarpras dan Penanganan pengaduan.

Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk layanan di FISIP UB pada tahun 2023 dan 2024, serta grafik nilai IKM FISIP UB dari tahun 2020 hingga 2024.

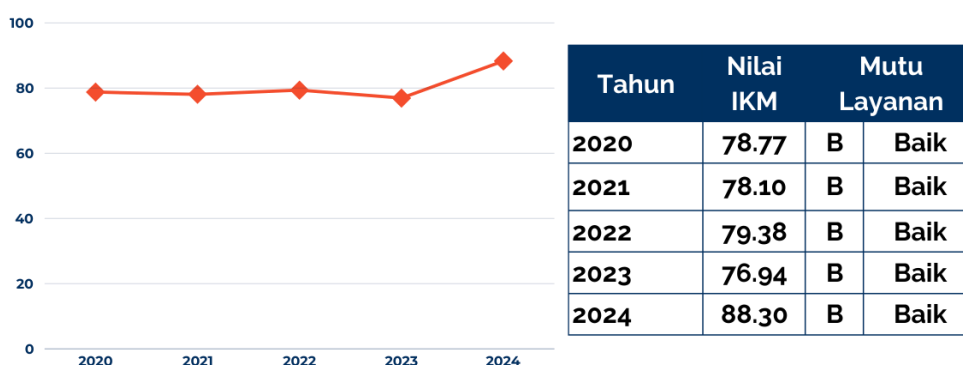
Analisis Hasil IKM 2023 dan 2024:

- **Peningkatan Mutu Layanan:** Terlihat peningkatan mutu layanan yang signifikan dari tahun 2023 ke 2024. Hampir semua unsur layanan di tahun 2023 mendapatkan nilai "C" yang berarti "Cukup". Sedangkan di tahun 2024, semua unsur layanan mendapatkan nilai "A" yang berarti "Sangat Baik".
- **Unsur Layanan yang Membaik:** Beberapa unsur layanan yang menunjukkan peningkatan signifikan antara lain:
 - Kemudahan prosedur/tata cara pelayanan
 - Kecepatan waktu pelayanan
 - Kesesuaian hasil layanan dengan standar pelayanan
 - Kualitas sarana dan prasarana
- **Nilai IKM:** Nilai IKM meningkat dari 76.94 di tahun 2023 menjadi 88.30 di tahun 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan di FISIP UB.
- **Kinerja Unit Pelayanan:** Meskipun terjadi peningkatan nilai IKM, kinerja unit pelayanan tetap berada di kategori "B" atau "Baik" baik di tahun 2023 maupun 2024.

NO	UNSUR LAYANAN	NILAI SURVEY PER UNSUR	MUTU LAYANAN
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya.	3.15	B
2	Kemudahan prosedur/tata cara pelayanan.	3.02	C
3	Kecepatan waktu pelayanan.	2.92	C
4	Ketepatan waktu pelaksanaan layanan sesuai dengan jadwal.	3.04	C
5	Kewajaran biaya/tarif dalam layanan. (jika ada biaya layanan)	3.27	B
6	Kesesuaian pelayanan sesuai dengan Maklumat Pelayanan UB	3.12	B
7	Kesesuaian hasil layanan dengan yang tercantum dalam standar pelayanan.	3.11	B
8	Kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan.	3.13	B
9	Perilaku petugas dalam pelayanan terkait keramahan	3.19	B
10	Kualitas sarana dan prasarana.	3.11	B
11	Bagaimana penanganan pengaduan, saran dan masukan.	3.12	B
Nilai IKM		3.08	
Nilai Indeks kepuasan adalah = 3.08			
Nilai IKM setelah dikonversi (3.08×25) = 76.94			
Mutu Pelayanan = 76.94			
Kinerja Unit Pelayanan = B (Baik)			

Gambar 3.1.1 Hasil Nilai IKM FISIP UB Tahun 2023

NO	UNSUR LAYANAN	NILAI SURVEY PER UNSUR	MUTU LAYANAN
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya.	3.61	A
2	Kemudahan prosedur layanan.	3.57	A
3	Kecepatan waktu pelayanan.	3.50	A
4	Kewajaran biaya/tarif dalam layanan. (jika ada biaya layanan)	3.61	A
5	Kesesuaian produk layanan dengan hasil yang diberikan	3.62	A
6	Kompetensi atau kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan.	3.59	A
7	Perilaku atau sikap petugas dalam pelayanan terkait keramahan	3.54	A
8	Kualitas sarana dan prasarana.	3.51	A
9	Penanganan pengaduan, saran dan masukan.	3.54	A
Nilai IKM		3.53	
Nilai Indeks kepuasan adalah = 3.53			
Nilai IKM setelah dikonversi (3.53×25) = 88.30			
Mutu Pelayanan = 88.30			
Kinerja Unit Pelayanan = B (Baik)			

Gambar 3.1.2 Hasil Nilai IKM FISIP UB 2024**Gambar 3.1.3** Grafik Nilai IKM FISIP UB

Analisis Grafik Nilai IKM 2020-2024:

- **Tren Positif:** Secara umum, terdapat tren positif peningkatan nilai IKM FISIP UB dari tahun 2020 hingga 2024.
- **Fluktuasi Nilai:** Meskipun trennya positif, terdapat fluktuasi nilai IKM dari tahun ke tahun.
- **Peningkatan Tertinggi:** Peningkatan nilai IKM tertinggi terjadi pada tahun 2024.

Berdasarkan data yang ditampilkan, FISIP UB telah berhasil meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan masyarakat secara signifikan dari tahun 2023 ke 2024. Upaya perbaikan yang dilakukan FISIP UB terlihat dari peningkatan nilai di hampir semua unsur layanan. Meskipun demikian, FISIP UB perlu terus berupaya meningkatkan kualitas layanan agar dapat mencapai kinerja unit pelayanan yang "Sangat Baik".

FISIP UB perlu mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas layanan yang sudah baik, meskipun sudah mendapatkan nilai "A", FISIP UB tetap perlu melakukan evaluasi berkala terhadap semua unsur layanan untuk mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan. FISIP UB mengupayakan untuk mencapai kinerja unit pelayanan dengan kategori "A" atau "Sangat Baik" dengan melakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor pendorong peningkatan kepuasan masyarakat di tahun 2024. Hal ini dapat menjadi acuan untuk strategi peningkatan kualitas layanan di masa mendatang.

Tabel 3.1.1. Keluhan Pelanggan FISIP UB

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi	Tolong, ini wifi FISIP UB, sudah hampir mau satu bulan bermasalah terus, tidak stabil, dan sering terputus. Hal ini sangat mengganggu produktifitas mahasiswa, karyawan, dan dosen. Sementara di fakultas lain, wifinya lancar saja.	Untuk permasalahan wifi sudah ditangani oleh unit terkait.	Close
2.	Tata Pamong, Kepimpinan, Sistem	Pada tanggal 2 Agustus 2024, saya telah menyelesaikan proses yudisium, namun	Menindaklanjuti permohonan	Close

	Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	hingga saat ini, Surat Keterangan Lulus (SKL) saya belum diberikan oleh pihak Magister Ilmu Komunikasi. Padahal, salah satu admin sudah menginformasikan kepada saya bahwa SKL saya telah diterbitkan sejak tanggal 18 April 2024. Respon dari admin sangat lambat; saya sudah berusaha menghubungi dua nomor yang berbeda sejak hari Jumat, tetapi hingga saat ini, saya tidak mendapatkan tanggapan apapun. Masalah ini tidak hanya saya alami, namun juga dialami oleh beberapa teman mahasiswa lainnya yang masih menunggu SKL mereka.	penerbitan SKL, memastikan prosedur penerbitan SKL sesuai dengan SOP	
3.	Mahasiswa dan Lulusan	Untuk mahasiswa angkatan 2020 yang masa studinya akan berakhir. Saya sebagai KPS telah melakukan komunikasi langsung di bulan Juli 2023 bersama-sama dengan semua mahasiswa yang masa studinya berakhir untuk segera melakukan proses tesis. Namun demikian pada saat desember 2023 saya memanggil ybs bersama mahasiswa yang masa studinya berakhir yang tidak ada kemajuan tesis. Saya telah memberikan peringatan yang bersangkutan dan mhs lainnya untuk melakukan pengunduran diri jika di bulan januari tidak berproses tesis. Ybs, baru tanggal 1 Juni 2024 menghubungi saya melalui chat Whatsapp (WA) untuk minta ujian sempro ULANG, saya sampaikan bahwa time frame untuk tahapan tesis dari bulan Juni 2024 tidak mungkin dan saya juga sudah meminta yang bersangkutan untuk mengundurkan diri. Tanggal 9 Juli 2024, ybs menghubungi saya kembali agar saya mengupayakan ybs untuk ujian ulang sempro. Saya mengatakan dengan tegas bahwa tidak mungkin melaksanakan semua tahapan ujian tesis hingga yudisium. dalam percakapan tersebut saya mempersilahkan ybs utk melakukan proses ujian tesis jika time frame ujian masuk diakal pada laporan PD Dikti. Namun saya cukup kaget ketika ybs meminta saya apakah sy bisa memundurkan tanggal ujian sempro ulang di berita acara ujian sempro dengan mengatakan atas arahan dari staf admin. Setelah saya konfirmasi ke admin, ternyata tidak ada arahan dari admin terkait ide pengunduran tanggal ujian sempro di berita acara. Saya merasa ybs sangat bersikap lancang dan melanggar	Telah dilakukan komunikasi dengan pihak-pihak terkait	Close

		batas sebagai mahasiswa. Ybs telah melanggar etika sebagai mhs krn meminta KPS untuk melakukan perbuatan yang melanggar aturan.		
4.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	Pangaduan Ketidakpastian Hasil Penilaian pada mata Kuliah Manusia Kekuasaan Masyarakat Pada kelas D-2 (2024) - Dosen pengajar lepas tangan akan pemberian nilai-nilai yang diberikan dinilai tidak masuk akal oleh mahasiswa dikarenakan tidak sesuai antara RPS dan KHS - Kejelasan tidak diberikan oleh dosen pengajar dan terjadinya lempar tanggung jawab antara Dosen pengajar dan Asisten Dosen - Masalah ini berimbas terhadap 3 kelas PS angkatan 2023	Telah dilakukan koordinasi antara bidang akademik dan dosen pengampu.	Close
5.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	Selamat pagi Bapak/Ibu. Sebelumnya perkenalkan saya yang saat ini sedang mengurus terkait pendaftaran surat bebas tanggungan ruang baca FISIP UB sebagai syarat wisuda. Namun, saya berkali-kali tidak dapat melakukan pengiriman berkas persyaratan melalui email milik Apakah email yang dijadikan tujuan untuk pengumpulan berkas syarat surat bebas tanggungan ruang baca FISIP UB sudah berganti atau bagaimana nggih Pak/Bu? Mohon bantuannya Bapak/Ibu, terima kasih.	Telah ditindaklanjuti dengan memberikan informasi bahwa terkait keperluan pengiriman dokumen administrasi surat bebas tanggungan dapat dilakukan secara langsung melalui email Ruang baca : rbfisip@ub.ac.id	Close
6.	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	Saya mengerjakan tugas akhir non skripsi menggunakan artikel ilmiah/jurnal, di akhir desember dan akhir semester sudah terbit. Akan tetapi sidang verifikasi konversi jurnal diberhentikan karena menunggu peraturan dekan fisip. Pada akhirnya saya membayar Ukt kembali sembari menunggu peraturan dekan turun, hingga saat ini saya masih menunggu peraturan dekan yang baru untuk bisa di sidang verifikasi jurnal saya.	Mahasiswa telah memperoleh penjelasan oleh ketua program studi bahwa artikelnnya sudah dijadwalkan dalam sidang verifikasi yang bertepatan dengan UAS.	Close

Salah satu upaya Universitas Brawijaya dalam meningkatkan pelayanan publik adalah dengan membuat sistem umpan balik yang responsif dan diselesaikan secara efisien dan efektif. Sistem tersebut diberi nama UB Care yang terhubung dengan seluruh unit kerja/fakultas di Universitas Brawijaya. Sistem UB Care dibangun untuk mengakomodasi semua bentuk umpan balik, baik berupa apresiasi, saran, keluhan, maupun pengaduan yang berasal dari civitas akademika Universitas Brawijaya dan masyarakat luar pengguna layanan unit-unit kerja/fakultas di Universitas Brawijaya. Pengelolaan umpan balik yang masuk di sistem UB Care berada dibawah Sub Divisi Penanganan Keluhan dan Survei Kepuasan - Divisi Informasi dan Kehumasan (DIK) Universitas Brawijaya

Terdapat beberapa ruang lingkup umpan balik yang ada pada UB Care, yaitu:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
2. Tata Pamong, Kepimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumberdaya Manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi
7. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama
8. Layanan Teknologi Informasi
9. Apresiasi

Data keluhan pelanggan yang masuk di FISIP UB adalah 6 keluhan dan sudah proses tindak lanjut sehingga keluhan pelanggan tersebut dinyatakan close

3.2 Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja

Berikut merupakan tabel evaluasi keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja tahun 2024 yang dibuat berdasarkan baseline tahun 2022

Tabel 3.2.1. Evaluasi Keterpenuhan Renstra Strategis dan Program Kerja

No.	Indikator Program	Baseline 2022	Target Th. 2024	Capaian Th. 2024 (Per 31 Agustus 2024)	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (<6 bulan dan penghasilan > 1,5 x UMR)	40%	45%	127	23.27%	<p>Hambatan: Rendahnya jumlah alumni yang mengisi formulir tracer study.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan berbagai upaya tracer study/pelacakan lulusan mencakup pengiriman email blast, WhatsApp blast, panggilan telepon kepada alumni, dan pemberian doorprize untuk alumni yang beruntung untuk meningkatkan minat pengisian formulir tracer</p>

						study, serta meningkatkan intensitas publikasi pelacakan lulusan melalui media sosial Instagram FISIP UB
2	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	11%	14%	33	19.43%	<p>Hambatan: Rendahnya jumlah alumni yang mengisi formulir tracer study.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan berbagai upaya tracer study/pelacakan lulusan mencakup pengiriman email blast, WhatsApp blast, panggilan telepon kepada alumni, dan pemberian doorprize untuk alumni yang beruntung untuk meningkatkan minat pengisian formulir tracer study, serta meningkatkan intensitas publikasi pelacakan lulusan melalui media sosial Instagram FISIP UB</p>
3	Persentase lulusan melanjutkan studi	9%	11%	19	14.24%	<p>Hambatan: Rendahnya jumlah alumni yang mengisi formulir tracer study.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan berbagai upaya tracer study/pelacakan lulusan mencakup pengiriman email blast, WhatsApp blast, panggilan telepon kepada alumni, dan pemberian doorprize untuk alumni yang beruntung untuk meningkatkan minat pengisian formulir tracer study, serta meningkatkan intensitas publikasi pelacakan lulusan melalui media sosial Instagram FISIP UB</p>
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti magang/praktik kerja	9.3%	13.5%	301	38.52%	Hambatan: FISIP UB telah mewajibkan program mahasiswa membangun desa yang

						dapat dikonversikan untuk mata kuliah PKM (Magang) mahasiswa Rencana Tindak Lanjut: Diversifikasi program PKM dengan salah satu bentuk kegiatan Magang
5	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan	1.4%	2%	2	1.73%	Hambatan: Kurangnya informasi mengenai kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan Rencana Tindak Lanjut: Fasilitasi informasi kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan
6	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga riset/pusat studi	5.2%	7.3%	2	0.47%	Hambatan: Kurangnya informasi mengenai kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi Rencana Tindak Lanjut: Fasilitasi informasi kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi
7	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan proyek kemanusiaan	2.6%	3.6%	49	23.52%	Hambatan: Kurangnya informasi mengenai kegiatan proyek kemanusiaan Rencana Tindak Lanjut: Fasilitasi informasi kegiatan proyek kemanusiaan
8	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan	3.3%	4.6%	80	30.05%	Hambatan: Keterbatasan dalam pengumpulan data berkaitan dengan jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan upaya pengumpulan data yang lebih terintegrasi berkaitan dengan jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan
9	Persentase mahasiswa yang melakukan	0.9%	1.2%	19	27.36%	Hambatan: Kurangnya informasi mengenai

	kegiatan di proyek/studi independen					kegiatan proyek/studi independen Rencana Tindak Lanjut: Fasilitasi informasi kegiatan proyek/studi independen
10	Persentase mahasiswa membangun desa/kuliah kerja nyata tematik	1.6%	2.3%	1187	891.65%	Telah melampaui target
11	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar	3.2%	4.4%	36	14.14%	Hambatan: Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan kerja sama antar program studi dari luar UB khususnya berkaitan dengan program pertukaran pelajar
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	1.6%	2.3%	0	0.00%	Hambatan: Kurangnya informasi mengenai kegiatan bela negara Rencana Tindak Lanjut: Fasilitasi informasi kegiatan bela negara
13	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	3.4%	4.7%	65	23.89%	Hambatan: Keterbatasan dalam pengumpulan data berkaitan dengan jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional dan nasional Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan upaya pengumpulan data yang lebih terintegrasi berkaitan dengan jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional dan nasional
14	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	31.8%	32%	190	10.26%	Hambatan: Keterbatasan informasi yang diperoleh mahasiswa terkait peluang beasiswa Rencana Tindak Lanjut: Optimalisasi sosialisasi program mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan dan media yang dapat

						diakses mahasiswa seperti website
15	Persentase mahasiswa asing inbound degree	0.3%	0.7%	32	78.98%	<p>Hambatan: Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan kerja sama antar program studi dari luar UB khususnya berkaitan dengan program pertukaran pelajar</p>
16	Persentase mahasiswa asing inbound non-degree	2.5%	3.1%	0	0.00%	<p>Hambatan: Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan kerja sama antar program studi dari luar UB khususnya berkaitan dengan program pertukaran pelajar</p>
17	Persentase publikasi terindeks global per dosen	65.2%	80%	28	19.66%	<p>Hambatan: Dosen belum sepenuhnya menghasilkan publikasi terideks global</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan program fasilitasi dan pendampingan publikasi bagi dosen pada jurnal terindeks global</p>
18	Persentase jumlah prototipe R & D per jumlah penelitian	1.3%	2.1%	0	0.00%	<p>Hambatan: Jenis penelitian dosen cenderung fokus pada aspek teoritis dan masih terbatas untuk penelitian dengan fokus pada aplikasi praktis atau pengembangan produk.</p> <p>Rencana Tindaj Lanjut: Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan fokus pada aplikasi praktis dan pengembangan serta mendorong hibah/insetif untuk penelitian aplikasi</p>

						praktis dan pengembangan produk. Selain itu, FISIP UB juga dapat meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mendorong penelitian aplikasi praktis.
19	Persentase jumlah prototipe industri per jumlah penelitian	0.4%	0.7%	0	0.00%	<p>Hambatan: Jenis penelitian dosen cenderung fokus pada aspek teoritis dan masih terbatas untuk penelitian dengan fokus pada aplikasi praktis atau pengembangan produk.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan fokus pada aplikasi praktis dan pengembangan serta mendorong hibah/insetif untuk penelitian aplikasi praktis dan pengembangan produk. Selain itu, FISIP UB juga dapat meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mendorong penelitian aplikasi praktis.</p>
20	Persentase peningkatan karya inovasi yang didaftarkan dari hasil litbang	0.7%	1%	1	56.18%	<p>Hambatan: Jenis penelitian dosen cenderung fokus pada aspek teoritis dan masih terbatas untuk penelitian yang menghasilkan karya inovasi sebagai luaran. Terbatasnya pengumpulan data terkait karya inovasi dosen yang didaftarkan.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan karya inovasi sebagai luaran. Selain itu, FISIP UB juga dapat meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mendorong penelitian aplikasi praktis. Mendorong dosen untuk mendaftarkan karya</p>

						inovasi yang dihasilkan.
21	Prosentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan dunia usaha & dunia industri	53.4%	61.8%	9	161.81%	Telah melampaui target
22	Persentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS Rank 100	15.5%	18.1%	9	552.49%	Telah melampaui target
23	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan studi kasus	28.5%	34.9%	90	69.70%	<p>Hambatan: Data terbatas pada rekapitulasi mata kuliah yang terdaftar sebagai kelas kolaboratif dan partisipatif</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Mendorong PS untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan studi kasus</p>
24	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran team-based project	22.3%	26.9%	94	94,44%	<p>Hambatan: Data terbatas pada rekapitulasi mata kuliah yang terdaftar sebagai kelas kolaboratif dan partisipatif</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Mendorong PS untuk menerapkan metode pembelajaran team-based project</p>
25	Persentase program studi yang terakreditasi internasional	20%	28%	0	0.00%	<p>Hambatan: Terbatasnya jumlah tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang mempersiapkan dokumen sesuai dengan standar internasional yang diperlukan. Selain itu, proses persiapan akreditasi internasional yang memerlukan waktu yang cukup panjang.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Mengadakan pelatihan atau workshop bagi dosen dan staf kependidikan untuk memahami standar</p>

						akreditasi internasional serta bagaimana memenuhi persyaratan tersebut.
26	Persentase program studi yang memiliki akreditasi A dan atau unggul	90%	100%	9	100.00%	Telah memenuhi target
27	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	45.1%	54.1%	139	144.34%	Telah melampaui target
28	Persentase dosen dengan gelar akademik S3	35.58%	45%	48	59.93%	Hambatan: Dosen sering kali dihadapkan pada beban mengajar yang tinggi dan tugas administratif, sehingga terbatas waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan studi lanjut S3. Rencana Tindak Lanjut: Memberikan pengurangan beban mengajar atau tugas administratif bagi dosen agar dapat mempersiapkan studi lanjut S3.
29	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	1.8%	4%	5	70.22%	Persyaratan kenaikan jabatan fungsional GB cukup ketat dan dosen wajib memiliki bidang ilmu yang sangat spesifik dan berbeda pada rumpun ilmu yang sama antardosen
30	Persentase praktisi dari dunia industri yang mengajar	3.3%	7%	21	168.54%	Telah melampaui target
31	Persentase dosen berkegiatan di PT lain yang masuk dalam QS Top 100	3.3%	7%	32	256.82%	Telah melampaui target
32	Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	3.3%	7%	98	786.52%	Telah melampaui target
33	Persentase dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	10%	12%	78	365.17%	Telah melampaui target
34	Persentase dosen membimbing	10%	12%	107	500.94%	Telah melampaui target

	mahasiswa berkegiatan di luar program studi (Renstra UB 2024)					
35	Persentase dosen asing	11%	17%	28	92.53%	Terbatasnya alokasi anggaran untuk program dosen asing
36	Nilai komponen Perencanaan Kinerja	100	100	0	0.00%	Belum dilakukan pelaporan LKE Sakip
37	Nilai komponen pengukuran kinerja	100	100	0	0.00%	Belum dilakukan pelaporan LKE Sakip
38	Nilai komponen pelaporan kinerja	100	100	0	0.00%	Belum dilakukan pelaporan LKE Sakip
39	Nilai komponen evaluasi kinerja	100	100	0	0.00%	Belum dilakukan pelaporan LKE Sakip
40	Nilai komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi	100	100	0	0.00%	Belum dilakukan pelaporan LKE Sakip
41	Nilai Modernisasi Pengelolaan Keuangan	4%	14%	100%	100%	Telah memenuhi target, (pengelolaan keuangan sudah terintegrasi antara perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pengendalian melalui sistem informasi)
42	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	77.6	83	84.66	102.00%	Telah melampaui target
43	Predikat Zona Integritas	Pencanaan gan WBK	Pemenuh an dokumen	Pencananga n WBK	100.00%	Telah memenuhi target
44	Persentase pendapatan usaha dibanding total pendapatan FISIP UB	1.17%	2.1%	0.14 %	0,06%	Hambatan: Regulasi, fakultas tidak diperbolehkan oleh universitas membuka unit bisnis. Rencana Tindak Lanjut: Mendorong penerbitan Peraturan Rektor berkaitan tarif laboratorium, updating tarif sewa, kerja sama dengan PT BMU
45	Persentase pendapatan non UKT selain pendapatan usaha dibanding total pendapatan FISIP UB	1.17%	2.1%	0.05%	0,003	Hambatan: Rendahnya jumlah kerjasama penelitian dosen. Rencana Tindak Lanjut: Mendorong dosen untuk menjalin kerja sama

						penelitian dengan DUDI, Pemerintah Daerah, Lembaga Luar Negeri.
46	Jumlah Mahasiswa yang dilayani bidang kemahasiswaan	5700 orang	5700 orang	5788	101.54%	Telah memenuhi target
47	Jumlah Alumni yang dilayani bidang alumni	5700 orang	5700 orang	1135	19.91%	Rata-rata jumlah lulusan antara 1000-2000 setiap tahun.
48	Jumlah mahasiswa baru	1300 orang	1300 orang	1257	96.69%	Rentang waktu antara pengumuman dan registrasi ulang terlalu pendek, sehingga cukup banyak mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang. Biaya UKT tergolong tinggi.
49	Rasio mahasiswa asing :					Terbatasnya promosi PS di luar negeri
50	S1 > 1% maba	1		11	86.64%	
51	S2 > 2% maba	2		2	132.67%	
52	S3 > 5% maba	5		2	199.60%	
53	Jumlah mahasiswa aktif dalam PBM	5700 orang	5700 orang	5788	101.54%	Telah memenuhi target
54	Jumlah mahasiswa yang dilayani Administrasi Akademik	5700 orang	5700 orang	5788	101.54%	Telah memenuhi target
55	Jumlah Riset dan Inovasi dan Publikasi Ilmiah yang dilayani	100 judul	100 judul	124	124.00%	Telah melampaui target
56	Jumlah Karya Pengabdian yang dilayani	100 judul	100 judul	122	122.00%	Telah melampaui target
57	Jumlah Kerjasama yang diselenggarakan	10 keg	15 keg	98	653.33%	Telah melampaui target
58	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan	12 bulan	12 bulan	8	66.67%	Evaluasi pengukuran dilakukan pada bulan Oktober 2024
59	Jumlah pagu anggaran	42 Miliar	49 Miliar	24	48.98%	Evaluasi pengukuran jumlah pagu anggaran dilakukan pada bulan Oktober 2024
60	Jumlah Pegawai FISIP UB yang dilayani	285 orang	285 orang	316	110.88%	Telah memenuhi target

Indikator Capaian Renstra terdapat total 60 indikator. Hasil evaluasi menunjukkan perbandingan persentase ketercapaian adalah 36% tercapai dan 64% belum tercapai. Ketercapaian indikator meliputi.

Sedangkan ketidaktercapaian sebesar 39 indikator yang meliputi beberapa aspek berikut, antara lain lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (<6 bulan dan penghasilan > 1,5xUMR), lulusan yang menjadi wiraswasta, lulusan melanjutkan studi, mahasiswa yang mengikuti magang/praktik kerja, mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan, mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga riset/pusat studi, mahasiswa yang melakukan kegiatan proyek kemanusiaan, mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan, mahasiswa yang melakukan kegiatan di proyek/studi independen, mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar, mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara, jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional, mahasiswa yang memperoleh beasiswa, mahasiswa asing inbound non-degree, publikasi terindeks global per dosen, jumlah prototipe R & D per jumlah penelitian, jumlah prototipe industri per jumlah penelitian, rogram studi yang terakreditasi internasional, Program penguatan perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi,

Tabel 3.2.2 Tabel PDCA

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	30 %
D	Pelaksanaan atau Pengukuran	60 %
C	Pelaporan Kinerja (kompilasi hasil dan analisis)	75 %
A	Tindak Lanjut dan Evaluasi Kinerja (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 3.2.3 Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus 2024

NO	PROGRAM KERJA	% KEMAJUAN PROSES	HAMBATAN	TINDAK LANJUT
A.	Program Peningkatan Pengembangan Karir dan Kewirausahaan			
1	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (<6 bulan dan penghasilan > 1,2xUMR)	70.47%	bidang keilmuan tidak sesuai dengan kebutuhan praktis dunia kerja	pembinaan karir untuk mahasiswa, kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri
2	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	55.54%	minat dan peluang masih rendah	program kewirausahaan mahasiswa, laboratorium wirausaha mahasiswa

3	Persentase lulusan melanjutkan studi	31.76%	Biaya pendidikan	Peningkatan beasiswa, membuka PS baru
B. Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kemahasiswaan dan Alumni				
1	Jumlah Mahasiswa yang dilayani bidang kemahasiswaan	69.21%		mempermudah layanan kegiatan mahasiswa
2	Jumlah Alumni yang dilayani bidang alumni	37.50%		meningkatkan kegiatan IKA alumni FISIP UB
C. Program penguatan inbound mahasiswa asing				
1	Persentase mahasiswa asing inbound degree	43.94%		kerjasama dengan PT LN
D. Program Peningkatan Kualitas Implementasi Kerjasama Pengembangan Pendidikan				
1	Prosentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan dunia usaha & dunia industri	48.62%		kerjasama dengan dunia industri, dunia usaha
2	Persentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS Rank 100/QS 200 by Subject	45.81%		kerjasama dengan PT LN
E. Program Penguatan Kualitas Program Studi untuk memenuhi standar akreditasi internasional				
1	Persentase program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional	56.25%		studi banding ke PT lain yang telah terakreditasi internasional, peningkatan anggaran
2	Persentase program studi yang memiliki akreditasi A dan atau unggul terakreditasi dan atau terakreditasi unggul	100.00%		pengajuan 1 PS yang belum unggul
F. Program Seleksi Mahasiswa Baru				
1	Jumlah mahasiwa baru	97.01%		
G. Program Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar				
1	Jumlah mahasiswa aktif dalam PBM	100.00%		
H. Dukungan Teknis Admiinstrasi Proses Belajar Mengajar				
1	Jumlah mahasiswa yang dilayani Administrasi Akademik	100.00%		
I. Program penguatan kualitas dosen dan sumber daya manusia				
1	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	30.06%	beberapa dosen muda masih menempuh pendidikan	dukungan kegiatan pelatihan dan sertifikasi dosen
2	Persentase dosen dengan gelar akademik S3	76.39%		
3	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	85.80%		

4	Persentase praktisi dari dunia industri yang mengajar	22.73%		
J.	Program Penguatan Profesi, Branding dan Penyelarasan Dunia Usaha – Dunia Industri			
1	Persentase dosen berkegiatan di PT lain yang masuk dalam QS Top 100	39.21%		program DOKAR, kerjasama double degree, dan joint research
2	Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	41.43%		peningkatan MOU, MOA, dan PKS
3	Persentase dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	10.00%		pemberian reward, peningkatan kualitas dan kuantitas program kegiatan mahasiswa
4	Persentase dosen asing	58.71%		
K.	Program Peningkatan Kualitas Publikasi Dosen UB			
1	Persentase publikasi terindeks global per dosen	69.81%		pemberian insentif
2	Persentase jumlah prototipe industri per jumlah dosen	60.19%		
3	Persentase karya inovasi yang didaftarkan dari hasil dosen	100.00%		
L.	Dukungan Teknis Penyelenggaraan Riset, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah			
1	Jumlah Riset dan Inovasi dan Publikasi Ilmiah yang dilayani	42.14%		pelayanan pendanaan riset dan publikasi
M.	Program penguatan reformasi birokrasi			
1	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	100.00%		
2	Nilai LKE Reformasi Birokrasi	100.00%		
N.	Program penguatan kemandirian keuangan			
1	Persentase pendapatan non UKT selain pendapatan badan usaha dibanding total pendapatan UB	99.84%		
O.	Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Umum dan Kerumahtanggaan			
1	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	71.59%		
P.	Dukungan Teknis penyelenggaraan Layanan Keuangan dan Akuntabilitas			
1	Jumlah pagu anggaran	62.93%		pencairan sesuai cashflow
Q.	Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian			
1	Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya	100.00%		

Berdasarkan 17 program indikator yang telah ditetapkan oleh Rencana Kerja Tahun 2024 dengan mengacu Renstra UB, maka dapat diidentifikasi terdapat 13 program indikator dengan tingkat ketercapaian yang belum memenuhi 100 %. Permasalahan di atas teridentifikasi ketercapaian belum mencapai 100 % karena evaluasi dilakukan sampai Triwulan III, sehingga beberapa program kerja masih dalam proses realisasi pelaksanaannya.

3.3 Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi

Tabel 3.3.1 Rekapitulasi Evaluasi Keterpenuhan Indikator Pemantauan dan Evaluasi Mutu

No.	Indikator	Target	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Memenuhi / Tidak Memenuhi)	Nama Program Studi	Jenjang	Indikator SIQA	Nilai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	<=	20.00%	3.14%	Memenuhi	1. PS S1 Sosiologi	S1	MABA 2023	150
			MABA 2022	165					
			MABA 2021	162					
			MABA 2020	164					
			MABA 2019	171					
		<=	20.00%	-4.84%	Memenuhi	2. PS S1 Ilmu Komunikasi	S1	MABA 2023	270
			MABA 2022	282					
			MABA 2021	264					
			MABA 2020	253					
			MABA 2019	225					
		<=	20.00%	-12.79%	Memenuhi	3. PS S1 Psikologi	S1	MABA 2023	364
			MABA 2022	293					
			MABA 2021	275					
			MABA 2020	226					
			MABA 2019	229					
		<=	20.00%	-7.46%	Memenuhi	4. PS S1 Hubungan Internasional	S1	MABA 2023	232
			MABA 2022	236					
			MABA 2021	228					
			MABA 2020	170					
			MABA 2019	181					
<=	20.00%	-3.60%	Memenuhi	5. PS S1 Ilmu Politik	S1	MABA 2023	188		
	MABA 2022	170							
	MABA 2021	161							

							MABA 2020	166	
							MABA 2019	164	
		<=	20.00%	2.49%	Memenuhi	6. PS S1 Ilmu Pemerintahan	S1	MABA 2023	157
							MABA 2022	166	
							MABA 2021	158	
							MABA 2020	184	
							MABA 2019	176	
		<=	20.00%	-23.90%	Bebas	7. PS S2 Ilmu Komunikasi	S2	MABA 2023	64
							MABA 2022	46	
							MABA 2021	44	
							MABA 2020	24	
							MABA 2019	35	
		<=	20.00%	7.29%	Bebas	8. PS S2 Ilmu Sosial	S2	MABA 2023	9
							MABA 2022	17	
							MABA 2021	14	
							MABA 2020	9	
							MABA 2019	22	
		<=	20.00%	-149.44%	Bebas	9. PS S3 Ilmu Sosiologi	S3	MABA 2023	18
							MABA 2022	28	
							MABA 2021	39	
							MABA 2020	20	
							MABA 2019	3	
4	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	<=	40.00	38.24	Memenuhi	1. PS S1 Sosiologi	S1	JUMLAH DOSEN	21
								JUMLAH MAHASISWA	803
		<=	40.00	31.90	Memenuhi	2. PS S1 Ilmu Komunikasi	S1	JUMLAH DOSEN	42
								JUMLAH MAHASISWA	1340

		<=	40.00	33.82	Memenuhi	3. PS S1 Psikologi	S1	JUMLAH DOSEN	39
								JUMLAH MAHASISWA	1319
		<=	40.00	41.04	Tidak Memenuhi	4. PS S1 Hubungan Internasional	S1	JUMLAH DOSEN	26
								JUMLAH MAHASISWA	1067
		<=	40.00	32.73	Memenuhi	5. PS S1 Ilmu Politik	S1	JUMLAH DOSEN	26
								JUMLAH MAHASISWA	851
		<=	40.00	43.11	Tidak Memenuhi	6. PS S1 Ilmu Pemerintahan	S1	JUMLAH DOSEN	19
								JUMLAH MAHASISWA	819
		<=	40.00	30.17	Bebas	7. PS S2 Ilmu Komunikasi	S2	JUMLAH DOSEN	6
								JUMLAH MAHASISWA	181
		<=	40.00	8.67	Bebas	8. PS S2 Ilmu Sosial	S2	JUMLAH DOSEN	6
								JUMLAH MAHASISWA	52
		<=	40.00	21.00	Bebas	9. PS S3 Ilmu Sosiologi	S3	JUMLAH DOSEN	5
								JUMLAH MAHASISWA	105
5	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	<=	20%	4.62%	Memenuhi	1. PS S1 Sosiologi	S1	TS	140
								TS-1	102
								TS-2	104
								TS-3	155
								TS-4	196
		<=	20%	-3.69%	Memenuhi	2. PS S1 Ilmu Komunikasi	S1	TS	279
								TS-1	177

							TS-2	182	
							TS-3	221	
							TS-4	285	
		<=	20%	1.27%	Memenuhi	3. PS S1 Psikologi	S1	TS	192
							TS-1	125	
							TS-2	135	
							TS-3	226	
							TS-4	254	
		<=	20%	-7.20%	Memenuhi	4. PS S1 Hubungan Internasional	S1	TS	250
							TS-1	148	
							TS-2	152	
							TS-3	285	
							TS-4	261	
		<=	20%	-15.34%	Memenuhi	5. PS S1 Ilmu Politik	S1	TS	179
							TS-1	127	
							TS-2	108	
							TS-3	106	
							TS-4	105	
		<=	20%	-6.23%	Memenuhi	6. PS S1 Ilmu Pemerintahan	S1	TS	173
							TS-1	111	
							TS-2	135	
							TS-3	138	
							TS-4	155	
		<=	20%	-22.23%	Bebas	7. PS S2 Ilmu Komunikasi	S2	TS	20
							TS-1	15	
							TS-2	22	
							TS-3	13	
							TS-4	11	
		<=	20%	-21.87%	Bebas		S2	TS	17

						8. PS S2 Ilmu Sosial		TS-1	9
								TS-2	7
								TS-3	7
								TS-4	10
		<=	20%	-39.58%	Bebas	9. PS S3 Ilmu Sosiologi	S3	TS	7
								TS-1	4
								TS-2	8
								TS-3	4
								TS-4	3
6	Semua PS aktif terakreditasi	=	100%	100%	Memenuhi	1. PS S1 Sosiologi	S1	Peringkat Akreditasi	A
		=	100%	100%	Memenuhi	2. PS S1 Ilmu Komunikasi	S1	Peringkat Akreditasi	Unggul
		=	100%	100%	Memenuhi	3. PS S1 Psikologi	S1	Peringkat Akreditasi	Unggul
		=	100%	100%	Memenuhi	4. PS S1 Hubungan Internasional	S1	Peringkat Akreditasi	Unggul
		=	100%	100%	Memenuhi	5. PS S1 Ilmu Politik	S1	Peringkat Akreditasi	Unggul
		=	100%	100%	Memenuhi	6. PS S1 Ilmu Pemerintahan	S1	Peringkat Akreditasi	Unggul
		=	100%	100%	Memenuhi	7. PS S2 Ilmu Komunikasi	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul
		=	100%	100%	Memenuhi	8. PS S2 Ilmu Sosial	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul
		=	100%	100%	Memenuhi	9. PS S3 Ilmu Sosiologi	S3	Peringkat Akreditasi	Unggul
8	Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	>=	90.00%	94.74%	Memenuhi	1. PS S1 Sosiologi	S1	ASISTEN AHLI	7
								LEKTOR	11
								LEKTOR KEPALA	0

							GURU BESAR	0	
							DOSEN TETAP	19	
		>=	90.00%	93.75%	Memenuhi	2. PS S1 Ilmu Komunikasi	S1	ASISTEN AHLI	15
							LEKTOR	14	
							LEKTOR KEPALA	1	
							GURU BESAR	0	
							DOSEN TETAP	32	
		>=	90.00%	92.31%	Memenuhi	3. PS S1 Psikologi	S1	ASISTEN AHLI	16
							LEKTOR	17	
							LEKTOR KEPALA	3	
							GURU BESAR	0	
							DOSEN TETAP	39	
		>=	90.00%	100.00%	Memenuhi	4. PS S1 Hubungan Internasional	S1	ASISTEN AHLI	17
							LEKTOR	9	
							LEKTOR KEPALA	0	
							GURU BESAR	0	
							DOSEN TETAP	26	
		>=	90.00%	94.74%	Memenuhi	5. PS S1 Ilmu Politik	S1	ASISTEN AHLI	10
							LEKTOR	8	
							LEKTOR KEPALA	0	
							GURU BESAR	0	
							DOSEN TETAP	19	

		>=	90.00%	100.00%	Memenuhi	6. PS S1 Ilmu Pemerintahan	S1	ASISTEN AHLI	5
								LEKTOR	11
								LEKTOR KEPALA	2
								GURU BESAR	0
								DOSEN TETAP	18
		>=	90.00%	100.00%	Memenuhi	7. PS S2 Ilmu Komunikasi	S2	ASISTEN AHLI	1
								LEKTOR	3
								LEKTOR KEPALA	0
								GURU BESAR	2
								DOSEN TETAP	6
		>=	90.00%	100.00%	Memenuhi	8. PS S2 Ilmu Sosial	S2	ASISTEN AHLI	0
								LEKTOR	0
								LEKTOR KEPALA	5
								GURU BESAR	1
								DOSEN TETAP	6
		>=	90.00%	100.00%	Memenuhi	9. PS S3 Ilmu Sosiologi	S3	ASISTEN AHLI	0
								LEKTOR	2
								LEKTOR KEPALA	2
								GURU BESAR	1
								DOSEN TETAP	5
11	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif	>=	0.010%	0.000%	Tidak Memenuhi	1. PS S1 Sosiologi	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	0

dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS							Jumlah Mahasiswa	803
	>=	0.010%	0.448%	Memenuhi	2. PS S1 Ilmu Komunikasi	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	6
							Jumlah Mahasiswa	1340
	>=	0.010%	0.152%	Memenuhi	3. PS S1 Psikologi	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	2
							Jumlah Mahasiswa	1319
	>=	0.010%	0.937%	Memenuhi	4. PS S1 Hubungan Internasional	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	10
							Jumlah Mahasiswa	1067
	>=	0.010%	0.243%	Memenuhi	5. PS S1 Ilmu Politik	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	2
							Jumlah Mahasiswa	824
	>=	0.010%	0.122%	Memenuhi	6. PS S1 Ilmu Pemerintahan	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	1
							Jumlah Mahasiswa	819
	>=	0.010%	0.000%	Bebas	7. PS S2 Ilmu Komunikasi	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	
						Jumlah Mahasiswa	181	
>=	0.010%	0.000%	Bebas	8. PS S2 Ilmu Sosial	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi		
						Jumlah Mahasiswa	52	
>=	0.010%	0.000%	Bebas	9. PS S3 Ilmu Sosiologi	S3	Jumlah Mahasiswa Berprestasi		

							Jumlah Mahasiswa	105	
12	Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2	>=	20.00%	51.92%	Memenuhi	1. PS S1 Sosiologi	S1	Jumlah Lulusan	54
									Jumlah Lulusan TS-2
		>=	20.00%	46.70%	Memenuhi	2. PS S1 Ilmu Komunikasi	S1	Jumlah Lulusan	85
								Jumlah Lulusan TS-2	182
		>=	20.00%	46.67%	Memenuhi	3. PS S1 Psikologi	S1	Jumlah Lulusan	63
								Jumlah Lulusan TS-2	135
		>=	20.00%	39.47%	Memenuhi	4. PS S1 Hubungan Internasional	S1	Jumlah Lulusan	60
								Jumlah Lulusan TS-2	152
		>=	20.00%	52.78%	Memenuhi	5. PS S1 Ilmu Politik	S1	Jumlah Lulusan	57
				Jumlah Lulusan TS-2	108				
>=	20.00%	34.07%	Memenuhi	6. PS S1 Ilmu Pemerintahan	S1	Jumlah Lulusan	46		
						Jumlah Lulusan TS-2	135		
>=	20.00%	0.00%	Bebas	7. PS S2 Ilmu Komunikasi	S2	Jumlah Lulusan			
						Jumlah Lulusan TS-2	22		
>=	20.00%	0.00%	Bebas	8. PS S2 Ilmu Sosial	S2	Jumlah Lulusan			
						Jumlah Lulusan TS-2	7		
>=	20.00%	0.00%	Bebas	9. PS S3 Ilmu Sosiologi	S3	Jumlah Lulusan			

							Jumlah Lulusan TS-2	8	
13	Rerata persentase luaran penelitian dan PkM dalam bentuk Jurnal yang dihasilkan oleh DT terindeks (Scopus + Sinta 1 + Sinta 2) dalam 3 tahun saat TS	>=	10.00%	10.99%	Memenuhi		Jumlah Luaran 2024	8	
							Jumlah Luaran 2023	28	
							Jumlah Luaran 2022	0	
							Dosen Penghitung Rasio 2023/2024	110	
							Dosen Penghitung Rasio 2022/2023	109	
							Dosen Penghitung Rasio 2021/2022	95	
14	Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS	>=	10.00%	0.75%	Tidak Memenuhi	1. PS S1 Sosiologi	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	6
							JUMLAH MAHASISWA	803	
		>=	10.00%	17.39%	Memenuhi	2. PS S1 Ilmu Komunikasi	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	233
							JUMLAH MAHASISWA	1340	
		>=	10.00%	4.62%	Tidak Memenuhi	3. PS S1 Psikologi	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	61
							JUMLAH MAHASISWA	1319	
		>=	10.00%	1.78%	Tidak Memenuhi	4. PS S1 Hubungan Internasional	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	19

							JUMLAH MAHASISWA	1067	
		>=	10.00%	16.14%	Memenuhi	5. PS S1 Ilmu Politik	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	133
							JUMLAH MAHASISWA	824	
		>=	10.00%	11.72%	Memenuhi	6. PS S1 Ilmu Pemerintahan	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	96
							JUMLAH MAHASISWA	819	
		>=	10.00%	0.00%	Bebas	7. PS S2 Ilmu Komunikasi	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	0
							JUMLAH MAHASISWA	181	
		>=	10.00%	0.00%	Bebas	8. PS S2 Ilmu Sosial	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	0
							JUMLAH MAHASISWA	52	
		>=	10.00%	0.00%	Bebas	9. PS S3 Ilmu Sosiologi	S3	JUMLAH MAHASISWA MBKM	0
							JUMLAH MAHASISWA	105	

Table ini memberikan informasi tentang evaluasi mutu program studi (PS) di FISIP UB. Evaluasi ini mencakup 14 indikator utama yang diukur untuk program studi S1, S2, dan S3. Berikut beberapa poin penting dari dokumen tersebut:

Indikator Penurunan Mahasiswa Baru

- Mayoritas program studi (S1, S2, S3) mengalami penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir.
- Program studi S3 Ilmu Sosiologi mengalami penurunan mahasiswa baru yang signifikan (-149.44%).

Rasio Dosen dan Mahasiswa

- Semua program studi S1 memiliki jumlah mahasiswa aktif melebihi target yang ditetapkan, menunjukkan rasio dosen-mahasiswa yang kurang ideal.
- Program studi S2 dan S3 memiliki rasio dosen-mahasiswa yang lebih baik.

Akreditasi

- Semua program studi telah terakreditasi, dengan mayoritas mendapatkan peringkat "Unggul".

Jabatan Akademik Dosen

- Persentase dosen tetap dengan jabatan akademik di semua program studi telah memenuhi target yang ditetapkan (>90%).

Prestasi Mahasiswa

- Program studi S1 Ilmu Komunikasi dan S1 Hubungan Internasional menunjukkan persentase keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh prestasi yang relatif tinggi.

Penyerapan Lulusan di Dunia Kerja

- Semua program studi S1 telah memenuhi target persentase lulusan yang terserap di dunia kerja dalam waktu kurang dari 1 tahun (>20%).

Publikasi Ilmiah

- Rata-rata persentase luaran penelitian dalam bentuk jurnal terindeks Scopus, Sinta 1, dan Sinta 2 telah memenuhi target (>10%).

Partisipasi dalam Program MBKM

- Program studi S1 Ilmu Komunikasi dan S1 Ilmu Politik menunjukkan persentase partisipasi mahasiswa dalam program MBKM yang relatif tinggi.
- Beberapa program studi S1 lainnya memiliki persentase partisipasi mahasiswa dalam program MBKM di bawah target (<10%).

Kesimpulan

- FISIP UB perlu memperhatikan penurunan mahasiswa baru, terutama pada program studi S3 Ilmu Sosiologi.
- Rasio dosen-mahasiswa pada program studi S1 perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- FISIP UB perlu mendorong peningkatan prestasi mahasiswa dan penyerapan lulusan di dunia kerja.
- Partisipasi mahasiswa dalam program MBKM perlu ditingkatkan, terutama pada program studi S1 yang belum memenuhi target.

3.4 Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja

Berikut merupakan tabel evaluasi keterpenuhan Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang dibuat berdasarkan capaian tahun 2024 pada triwulan 1 dan 2.

Tabel 3.4.1 Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja per 31 Agustus 2024

No.	Perjanjian Kinerja Unit	Target Th. 2024	Capaian Th. 2024 (Per 31 Agustus 2024)	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.1	Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak		58.3	6.01%	Hambatan: Belum Sinkronnya data sinatra dan data sakisip. Misal: nomor telp perusahaan di Sinatra sudah terisi lengkap, tetapi data nomor telp di Sakisip kosong, sehingga tidak tervalidasi. Rencana Tindak Lanjut: Berkoordinasi dengan SAK dan DTI untuk mencari

		970			solusi selisih data.
1.2	Lulusan S1/D4/D3 yang berwirausaha		10	1.03%	<p>Hambatan: Pengisian tracer study tidak semuanya dilengkapi bukti dukung</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Menghubungi mahasiswa untuk melengkapi bukti dukung</p>
1.3	Lulusan S1/D4/D3 yang melanjutkan studi		23.8	2.45%	<p>Hambatan: Pengisian tracer study tidak semuanya dilengkapi bukti dukung</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Menghubungi mahasiswa untuk melengkapi bukti dukung</p>
2.1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	1043	106.05	10.17%	<p>Hambatan: MBKM PP lintas PS di dalam Fakultas belum terfasilitasi oleh sistem siacad UB.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Membuka kelas lintas program studi di dalam FISIP untuk meningkatkan jumlah mahasiswa mengambil MK diluar PS.</p>
2.2	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	1043	0	0.00%	<p>Hambatan: Pengajuan SK Penerimaan inbound baru diajukan di akhir semester, sehingga belum bisa dilaporkan pada triwulan 2.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Mengajukan SK Penerimaan Mahasiswa inbound (sedang dalam proses pengajuan) dan melaporkan di triwulan berikutnya.</p>
2.3.	Prestasi Mahasiswa	2053	28.3	1.38%	<p>Hambatan: Tidak semua mahasiswa yang mendapatkan prestasi melaporkan capaiannya ke Fakultas.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Mensosialisasikan prosedur pelaporan prestasi oleh mahasiswa untuk claim reward.</p>
2.4	Jumlah Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	86	0	0,00%	<p>Hambatan: Kegiatan sedang berlangsung, sehingga belum dapat dilaporkan. Belum dibuka sistem pelaporan oleh SAK.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Melakukan pendataan dan pengumpulan bukti dukung, sehingga ketika kegiatan telah selesai dan sistem pelaporan sudah dibuka, dapat segera dilaporkan.</p>

3.1	Dosen berkegiatan di luar kampus	82	0	0.00%	<p>Hambatan: Beberapa kegiatan tri dharma akan dan sedang dilakukan (belum selesai kegiatan), sehingga belum bisa dilaporkan. Sistem Belum Dibuka oleh SAK.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Kegiatan tridharma yang sedang atau segera berlangsung akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.</p>
4.1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	50	0	0.00%	<p>Hambatan: Data dukung belum bisa tertarik dari aplikasi suster ke aplikasi sakisip.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Tetap melakukan pencatatan dan pengumpulan bukti dukung untuk pelaporan triwulan berikutnya.</p>
4.2	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	0	0.00%	<p>Hambatan: Data dukung belum bisa tertarik dari aplikasi suster ke aplikasi sakisip.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Tetap melakukan pencatatan dan pengumpulan bukti dukung untuk pelaporan triwulan berikutnya.</p>
4.3	Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor	49	42	85.71%	<p>Hambatan: -</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Melakukan monitoring progres perkuliahan bagi dosen tugas belajar dan melakukan perencanaan studi lanjut bagi dosen yang belum studi lanjut.</p>
4.5	Jumlah Dosen Asing	28		0.00%	<p>Hambatan: Sistem pelaporan belum Dibuka oleh SAK, sehingga dosen asing belum bisa dilaporkan.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Tetap mencatat dan mempersiapkan bukti dukung, sehingga saat sistem pelaporan dibuka dapat segera dilaporkan.</p>
4.6	Dosen dengan ID scopus	163	73	44.79%	<p>Hambatan: Beberapa dosen belum memiliki artikel scopus. Beberapa dosen belum mengupdate email UB di kontak data diri pada laman SIM Kepegawaian masingmasing, sehingga beberapa data dosen belum sync dengan SINTA.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: BPPM menyelenggarakan pelatihan penyusunan publikasi ilmiah secara periodik untuk dosen yang belum memiliki artikel SCOPUS Joint publication dengan dosen yang belum memiliki ID scopus.</p>
5.1	Jumlah Publikasi Internasional Terindeks	165	6,4	3.88%	<p>Hambatan: Dosen tidak rutin melakukan updating SISTER</p> <p>Rencana Tindak Lanjut:</p>

					Memberikan data tarikan SAKIP kepada ketua departemen agar dilakukan sinkronisasi dengan data publikasi internasional terindeks yang ada di departemen, untuk memastikan semua dosen memiliki publikasi telah mengupdate SISTER. Memberikan pelatihan kepada tenaga kependidikan di departemen untuk membantu proses updating sister.
5.2	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	33		0.00%	Hambatan: Belum jelasnya mekanisme penghitungan TTG untuk ilmu sosial. Sistem belum dibuka oleh SAK, sehingga belum dapat dilaporkan. Rencana Tindak Lanjut: Melakukan audiensi dengan SAK untuk memperjelas cara penghitungan dan pengakuan TTG untuk ilmu sosial. Tetap melakukan pendataan karya dosen yang digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah, sehingga ketika sistem dibuka dapat segera dilaporkan.
5.3	Jumlah Publikasi Internasional	55	4.2	7.64%	Hambatan: Tidak semua dosen memiliki publikasi internasional. Rencana Tindak Lanjut: BPPM menyelenggarakan pelatihan penyusunan publikasi ilmiah secara periodik untuk dosen yang belum memiliki artikel SCOPUS Joint publication dengan dosen yang belum memiliki ID scopus.
5.4	Jumlah Publikasi Buku	37	5	13.51%	Hambatan: Masih banyak dosen yang harus didorong dalam mengupdate SISTER. Rencana Tindak Lanjut: Melalui Ketua Departemen, mendorong dosen untuk mengupdate sister.
5.6	Jumlah Publikasi Nasional Terindeks	80	41	51.25%	Hambatan: Masih banyak dosen yang harus didorong dalam mengupdate SISTER. Rencana Tindak Lanjut: Melalui Ketua Departemen, mendorong dosen untuk updating sister.
5.7	Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	5	2	40.00%	Hambatan: Kegiatan masih berlangsung sehingga belum dapat dilaporkan. Masih banyak dosen yang harus didorong dalam mengupdate SISTER. Rencana Tindak Lanjut: Menindaklanjuti kegiatan dosen berkarya dan memastikan luarannya dapat

					meningkatkan publikasi internasional (join publication).
5.8	Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA	2	0	0.00%	Hambatan: Sudah tercapai. Rencana Tindak Lanjut:
5.9.1	Jumlah Jurnal Internasional	2	0	0.00%	Hambatan: - Rencana Tindak Lanjut: Optimalisasi peran Badan Publikasi Jurnal dalam mendorong akreditasi internasional.
5.10	Jumlah Produk Inovasi	2	0	0.00%	Hambatan: Belum ada capaian yang dapat dilaporkan. Rencana Tindak Lanjut: Mengadakan kompetisi produk inovasi untuk dosen di FISIP. Saat ini sudah disosialisasikan, kegiatan kompetisi sedang berlangsung.
5.11	Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	5	0	0.00%	Hambatan: Sedang berlangsung penelitian dan pengabdian, sistem pelaporan belum dibuka oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Melakukan pendataan penelitian dan pengabdian pendanaan luar PT dan melaporkannya di Triwulan 4.
5.12	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	4	0	0.00%	Hambatan: Sedang berlangsung penelitian dan pengabdian, sistem pelaporan belum dibuka oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Melakukan pendataan penelitian dan pengabdian pendanaan luar PT dan melaporkannya di Triwulan 4.
5.13	Sitasi scopus Per Dosen	12.7	0	0.00%	Hambatan: Sistem pelaporan belum dibuka oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Melakukan pendataan dan persiapan bukti dukung untuk dilaporkan di TW 4.
6.1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	9	0	0.00%	Hambatan: Kegiatan inisiasi kerjasama masih berlangsung, sehingga belum bisa dilaporkan. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
6.2	Jumlah kerjasama program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	4	0	0.00%	Hambatan: Kegiatan inisiasi kerjasama masih berlangsung, sehingga belum bisa dilaporkan. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
6.3	Voters untuk Academic Reputation	30	0	0.00%	Hambatan: Belum ada arahan dari Unit Reputasi Universitas terkait pengumpulan voters.

					Rencana Tindak Lanjut: Menunggu arahan dari Tim Reputasi Universitas dan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
6.4	Voters untuk Employer Reputation	90	0	0.00%	Hambatan: Belum ada arahan dari Unit Reputasi Universitas terkait pengumpulan voters. Rencana Tindak Lanjut: Menunggu arahan dari Tim Reputasi Universitas dan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
7.1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	237	14	0.42%	Hambatan: Kurangnya sinkronisasi staf akademik di program studi, ketua program studi, dosen pengampu, dan Sakip Fakultas dalam memantau pelaporan MK Kolaboratif & Partisipatif. Rencana Tindak Lanjut: Meningkatkan sinkronisasi antar pihak dengan menyampaikan data tarikan sakip ke masing masing PS untuk dijadikan bahan monitoring dan evaluasi.
8.1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1	0	0.00%	Telah memenuhi target
8.3	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	9	9	100.00%	Hambatan: Fakultas telah memperpanjang seluruh akreditasi yang berakhir di tahun ini sehingga atarget 9 program studi sudah tercapai. Rencana Tindak Lanjut:
8.4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	50	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
8.5	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	2	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
9.1	Nilai SAKIP	B	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
9.2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,38	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
9.3	Temuan SPI dan/atau BPK	0	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK.

					Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
9.4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100%	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
9.5	Pembangunan Zona Integritas	1	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
10.1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	0	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
10.2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	0	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
10.3	Efisiensi Anggaran	20%	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.
10.4	Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	97.4 juta	0	0.00%	Hambatan: Belum dibuka pelaporan oleh SAK. Rencana Tindak Lanjut: Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja, rata-rata persentase ketercapaian target sebesar 8.77%. Adapun indikator yang belum memenuhi adalah indikator-Indikator terkait capaian tracer study, jumlah mahasiswa berprestasi, *outbound/inbound*, jumlah praktisi mengajar di kampus, jumlah mahasiswa asing, jumlah dosen asing, jumlah publikasi internasional terindeks, jumlah produk inovasi, jumlah pengabdian masyarakat yang didanai luar perguruan tinggi. Masih rendahnya ketercapaian ini salah satunya disebabkan oleh belum dibukanya sistem pelaporan oleh Sakip Universitas, sehingga belum bisa dilakukan pelaporan. Menindaklanjuti hal ini, Tim Sakip Fakultas tetap melakukan pendataan terhadap capaian Fakultas untuk dilaporkan pada triwulan berikutnya.

Secara garis besar, beberapa kendala dalam pencapaian Perjanjian Kinerja adalah:

1. Lulusan berkegiatan: Masih belum maksimalnya pengisian survey tracer study oleh alumni. Hal ini berupaya diatasi dengan melakukan blasting wa maupun email kepada lulusan oleh tim kemahasiswaan.
2. Mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran diluar kampus: Masih terbatasnya jumlah kerjasama Fakultas dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.

3. Dosen berkegiatan di luar kampus: Kegiatan dosen di luar kampus belum dilaporkan di sistem sehingga tidak dapat dilaporkan di Sakip. Hal ini berupaya diatasi dengan melakukan pendataan kegiatan dosen di luar kampus dan mendorong dosen untuk mengupdate sistem melalui ketua departemen.
4. Kualifikasi dosen: Indikator praktisi mengajar belum dibuka pelaporan, sementara dosen berkualifikasi doktor sudah hampir terpenuhi. Kurangnya jumlah dosen berkualifikasi doktor diatasi dengan terus melakukan pendataan rencana studi lanjut oleh masing-masing departemen yang kemudian dilaporkan kepada Wakil Dekan II.
5. Publikasi dosen: Belum optimalnya luaran hasil penelitian dan pengabdian dosen berusaha diatasi dengan memberikan pendanaan (penelitian dan pengabdian masyarakat) dan mewajibkan dosen menghasilkan artikel terpublikasi sebagai luarannya. BPPM kemudian melakukan pendataan hasil publikasi penelitian dan pengabdian tersebut.
6. Kerjasama : Jumlah kerjasama belum tercapai karena kurangnya bukti dukung pada saat pelaporan. Selanjutnya operator sistem akan melengkapi data dukung tersebut dan melaporkan pada triwulan berikutnya.
7. Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project belum tercapai karena belum sinkronnya aplikasi siacad, OBE, dan Sakip. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan audiensi kepada Sakip Universitas (SAK).
8. Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional belum tercapai karena belum dilaporkan pada triwulan dua dan akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.

3.5 Evaluasi Kecukupan Sumber Daya

FISIP UB melakukan pemetaan jabatan untuk tenaga kependidikan yang disusun berdasarkan analisis beban kerja. Hal ini dilakukan untuk mengukur kebutuhan tugas (pekerjaan) dan jumlah pegawai yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut. Analisis beban kerja yang telah dilakukan menghasilkan peta jabatan yang pada selanjutnya menghasilkan formasi jabatan, sehingga dapat teridentifikasi kebutuhan jabatan di tingkat fakultas.

Merespon perkembangan organisasi Universitas Brawijaya menjadi PTNBH, maka unit diharapkan untuk dapat meningkatkan pendapatan, salah satunya adalah laboratorium. Merespon hal ini, FISIP UB merubah struktur organisasi laboratorium program studi menjadi langsung di bawah koordinasi fakultas. Oleh karena itu, saat ini fungsi dan peran laboratorium menjadi lebih ditekankan. Misalnya, terdapat proses penambahan dana kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang dinaungi oleh laboratorium. Menindaklanjuti perubahan ini, maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat kebutuhan sumber daya manusia pengelola laboratorium pendidikan (PLP).

Sejumlah perubahan yang terjadi menyebabkan bertambahnya cakupan tugas yang harus dilaksanakan di tingkat fakultas yang berdampak pada tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan, sehingga terdapat kebutuhan penambahan kuantitas tenaga kependidikan. Bertambahnya beban administrasi dosen (tenaga pendidik) juga membutuhkan dukungan dari tenaga kependidikan untuk membantu tugas administrasi yang dibebankan kepada dosen. Adanya kebutuhan untuk pembukaan program studi baru juga menjadikan

bertambahnya kebutuhan jumlah dosen baru. Oleh karena cukup sulit untuk merekrut dosen dengan kualifikasi S3, maka fakultas melalui universitas merekrut asisten dosen berdasarkan Peraturan Rektor nomor 102 tahun 2023.

Evaluasi Sumber Daya dilakukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya (keuangan serta sarpras) dalam organisasi. Tujuannya adalah memberikan pedoman bagaimana seharusnya instansi mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi, dan memelihara sumber daya dalam jumlah (kuantitas) dan kualitas yang tepat serta mencukupi. Secara berkala evaluasi kecukupan sumber daya tenaga pendidik dilakukan dengan cara melihat rasio dosen dan mahasiswa, sehingga akan terlihat jumlah kelebihan atau kekurangan sumber daya tenaga pendidik (dosen). Prediksi kebutuhan akan jumlah dosen dilakukan selama 5 tahun dengan mempertimbangkan jumlah dosen yang akan berangkat studi serta mempertimbangkan bidang keilmuan. Evaluasi tenaga kependidikan (tendik) juga dilakukan secara berkala. Evaluasi tenaga kependidikan dilakukan dengan mempertimbangkan peta jabatan pada tendik yang disusun berdasarkan analisis beban kerja, kebutuhan pegawai dalam menjalankan tugas terkait.

Manajemen sumber daya adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup SDM dan sumber daya lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi fakultas demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian atau unit yang mengurus SDM dan sumber daya lainnya di lingkungan FISIP UB adalah Wakil Dekan bidang Umum dan keuangan beserta seluruh jajaran di bawahnya. Manajemen sumber daya yang dilaksanakan adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok fakultas dengan SDM yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat sesuai kebutuhan fakultas serta untuk memenuhi kelancaran operasional fakultas dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Untuk memastikan bahwa sumber daya manusia (dosen homebase, dosen tetap, dosen tidak tetap serta tenaga kependidikan (administrasi, teknisi, laboran) serta aset (sarana prasarana) yang ada di lingkungan FISIP UB telah mencukupi secara kuantitas dan kualitas maka FISIP UB mengadakan gap analisis. Gap analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan indikator dengan target serta capaiannya yang dikategorikan dalam belum memenuhi/memenuhi/melampaui target. Dengan metode evaluasi yang demikian akan memudahkan upaya pengendalian dan peningkatan mutu dalam manajemen sumber daya.

Kebijakan akademik mulai tahun 2021 yang diterapkan oleh FISIP UB adalah melakukan desentralisasi pengelolaan akademik pada masing-masing departemen. Tendik akademik masing-masing departemen yang semula berada di bawah bidang akademik dan kemahasiswaan fakultas kini dialihkan ke masing-masing departemen. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas alur layanan akademik kepada mahasiswa. Untuk mempersiapkan hal ini, maka sebelumnya dilakukan analisa jabatan kepada semua tendik departemen untuk memetakan tupoksi dari masing-masing tendik departemen. Analisa jabatan juga dilakukan agar tidak ada tumpang tindih antara tendik departemen dan tendik bidang akademik dan kemahasiswaan fakultas. Daftar ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan di FISIP UB tahun 2024 telah kami lampirkan

Tabel 3.5.1. Gap Analisis Kecukupan Sumberdaya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/S M/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
1	Dosen homebase	Semua program studi aktif memiliki Dosen Homebase (NIDN/NIDK)	DH ≥ 5		S1 Sosiologi= 20	M		DH
					S1 Ilmu Komunikasi= 29	M		
					S1 Psikologi= 34	M		
					S1 Hubungan Internasional= 23	M		
					S1 Ilmu Politik= 18	M		
					S1 Ilmu Pemerintahan= 18	M		
					S2 Ilmu Sosial= 5	M		
					S2 Ilmu Komunikasi= 6	M		
					S3 Ilmu Sosiologi= 5	M		
2	Dosen tetap PS	Kecukupan jumlah DTPS Sarjana	NDTPS ≥ 12		S1 Sosiologi = 21	M		DTPS
					S1 Ilkom = 31	M		
					S1 Psikologi = 40	M		
					S1 Hub. Internasional = 24	M		
					S1 Ilmu Politik = 22	M		
					S1 Ilmu Pemerintahan= 19	M		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2024

		Kecukupan jumlah DTPS Magister	NDTPS \geq 6		S2 Ilmu Komunikasi = 5	M	
					S2 Ilmu Sosial = 7	M	
		Kecukupan jumlah DTPS Doktor	NDTPS \geq 6		S3 Ilmu Sosiologi = 7	M	
		Kualifikasi akademik DTPS.	PDS3 \geq 50%	PDS3 = (NDS3/NDTPS) x 100%	PDS3 = 29.5%	BM	Sejumlah dosen belum menyelesaikan studi program doktor. PDS3
		Jabatan akademik DTPS.	PGBLK \geq 40% (Sarjana); PGBLK \geq 50 % (magister); PGBLK \geq 70% (Doktor)	PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%	Jumlah DTPS=176	M	
					Sarjana:78% GB=0 LK=6 L=78		
					Magister:91% GB=3 LK=5 L=3		
					Doktor:71% GB=1 LK=2 L=2	M	
3	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi		FISIP memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan, namun sebagian tenaga kependidikan belum memenuhi kualifikasi		Tendik

		Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.		berdasarkan kebutuhan layanan PS			
4	Sarana	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.		FISIP telah menunjukkan realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.			
		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Dana dapat menjamin keberlangsungan		FISIP memiliki kecukupan dana untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma,			

			operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.		pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.			
		Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		FISIP menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.			
5	Prasarana	Biaya operasional pendidikan.	DOP Sarjana ≥ 20, DOP Magister = 28, DOP Doktor = 40	Rata-rata dana operasional pendidikan/m	Sarjana = 5.7 juta Magister = 5.8 juta Doktor = 6.6 juta	TM		Tabel Biaya

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2024

				ahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).					
		Dana penelitian DTSP	DPD Sarjana \geq 10, DPD Magister \geq 20, DPD Doktor \geq 30	Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	DPD Sarjana = 37 juta DPD Magister = 20 Juta DPD Doktor = 33 Juta				
		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP.	DPkMD \geq 5	Rata-rata dana PKM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	DPkMD = 7 juta				

3.6 Audit Internal Mutu

Pelaksana penjaminan mutu di lingkup FISIP UB dilaksanakan oleh GJM dan di lingkup PS dinamakan UJM. GJM mempunyai tugas dan fungsi untuk memonitor dan meningkatkan mutu akademik/pendidikan FISIP UB secara berkelanjutan dalam rangka mencapai visi dan misi yang ditetapkan serta memenuhi kebutuhan *stakeholder* (kebutuhan masyarakat, kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan profesional) melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan yang berkelanjutan dalam menyusun dokumen-dokumen (Standar Operasional Prosedur, Standar Mutu Akademik, dan lain-lain) sebagai fondasi yang diharapkan menjadi bagian sistem dan mekanisme kerja (kelembagaan) di FISIP UB sebagai penunjang bagi implementasi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berpayung pada Universitas Brawijaya. Sejak tahun 2008, secara berkala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) atas permintaan Rektor menyelenggarakan Audit Internal Mutu (AIM) akademik untuk mengevaluasi kinerja akademik departemen/PS dan fakultas. Secara umum tahapan pelaksanaan AIM terdiri dari:

- a. Rektor menugaskan kepada LPM
- b. LPM membentuk tim AIM yang ditetapkan dengan SK Rektor
- c. Tim AIM melakukan audit
- d. Tim AIM melaporkan hasil audit kepada Rektor melalui LPM
- e. Rektor mengumumkan hasil audit dan memberikan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
- f. Pimpinan FISIP memperbaiki kinerja sesuai dengan target indikator yang ditetapkan atau memberikan feedback terhadap PTK
- g. Tim AIM atau unit kerja melakukan verifikasi PTK. Pada awalnya proses sosialisasi dilakukan secara terpusat oleh LPM UB dan selanjutnya FISIP UB melalui GJM juga melaksanakan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan AIM bersama departemen dan program studi.

Proses evaluasi kinerja lembaga fakultas secara periodik dilakukan oleh Dekanat dan Senat Akademik Fakultas, sementara evaluasi kegiatan akademik dilaksanakan oleh Dekanat dan GJM di tingkat fakultas, serta oleh Pimpinan Departemen/PS dan UJM di tingkat departemen/PS. Anggota GJM dan UJM berasal dari unsur dosen. Dalam melaksanakan proses penjaminan mutu Fakultas, GJM dan UJM telah membuat acuan standar mutu di tingkat fakultas dan departemen/PS antara lain dokumen Manual Mutu, *Standard Operating Procedure* (SOP Pendidikan dan Pengajaran, SOP Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan SOP untuk masing-masing unit kerja, departemen, dan program studi) serta Evaluasi Kinerja (evaluasi proses belajar mengajar dan evaluasi kepuasan mahasiswa). Dalam upaya meningkatkan standar mutu, fakultas secara rutin melakukan rapat evaluasi atas capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Perjanjian Kinerja setiap triwulan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat diperoleh data mengenai ketercapaian kinerja. Melalui mekanisme ini juga dilakukan analisis atas ketercapaian tersebut, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan standar mutu kinerja di tahun berikutnya. Sejumlah dokumen yang menjadi rujukan standar mutu kinerja di tingkat fakultas antara lain Peraturan Rektor Universitas Brawijaya nomor 76 tahun 2022 mengenai Standar Mutu Berbasis Risiko. Pada AIM siklus 22 tahun 2023, auditor yang bertugas untuk mengaudit FISIP UB adalah Drs. Johan Andoyo Effendi Noor M.Sc., Ph.D. dan Putu Mahardika Adi Saputra, S.E.,M.Si.,M.A.,Ph.D. Visitasi dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan

pimpinan unit ketika itu adalah Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM di Ruang 7.1 Gedung C. Pada siklus 22, ruang lingkup AIM meliputi temuan lama, Tinjauan Manajemen, Rencana Strategis, Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Pada siklus AIM tersebut, terdapat 5 temuan sebagai berikut.

Tabel 3.6.1 Temuan Lama pada Siklus AIM 2023

No	Uraian Ketidaksiharian	Aspek	Akar Masalah	Rencana Tindakan Perbaikan atas Akar Masalah	Rencana selanjutnya
1	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebesar 52,44% (86 orang dari 164 orang dosen Faku ltas) dari yang ditargetkan oleh UB sebesar 68%.	Standar Luaran dan Capaian Pembelajaran	Untuk Standar Luaran dan Capaian Pembelajaran, masalah ketidaktercapaian target adalah karena tingginya beban administratif tugas penunjang yang dimiliki dosen menyebabkan dosen tidak dapat menjalin kerja sama baik dengan PT maupun lembaga industri.	Melibatkan tenaga kependidikan untuk membantu beban administratif yang masih dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan, sehingga dosen dapat lebih meningkatkan kegiatan tridarma di PT QS 100 dan sebagai praktisi di dunia industri.	Mendorong peningkatan kerjasama dengan Kampus QS100 dan Dunia Industri, serta mendorong dosen untuk mengakses hibah 3 in 1 dan program Dosen Berkarya.
2	Keuangan, Sarana dan Prasarana: Biaya operasional pendidikan (DOP) SEMUA PS BELUM memenuhi target.	IKT Fakultas	- Karena standar DOP/mahasiswa bagi FISIP terlalu tinggi, jika disimulasikan minimal untuk memenuhi hal tersebut FISIP UB membutuhkan anggaran DOP sebesar 111 M. Jadi tidak mungkin dicapai FISIP karena anggaran tiap tahunnya hanya pada kisaran 40 M	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangan Standar DOP yang ditetapkan BAN-PT	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangan Standar DOP yang ditetapkan BAN-PT

			(belum terbagi ke belanja sarpras dan penelitian pengabdian) - Perencanaan keuangan tidak mempertimbangkan standar DOP yang ditetapkan BANPT		
3	Keuangan, Sarana dan Prasarana: Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (DPD), PS S2 Ilmu Sosial dan PS S3 Ilmu Sosiologi BELUM memenuhi.	IKT Fakultas	Perencanaan keuangan tidak mempertimbangkan standar DPD yang ditetapkan BANPT	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DPD yang ditetapkan BAN-PT (rata-rata setiap dosen FISIP memperoleh dana hibah penelitian di atas 10jt/tahun)	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DPD yang ditetapkan BAN-PT (rata-rata setiap dosen FISIP memperoleh dana hibah penelitian di atas 10jt/tahun)
4	Keuangan, Sarana dan Prasarana: Rata-rata dana PkM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (DPkMD), PS S1 Sosiologi, PS S1 Ilmu Komunikasi, PS S1 Psikologi, PS S2 Ilmu Sosial, PS S2	IKT Fakultas	Perencanaan keuangan tidak mempertimbangkan standar DPkMD yang ditetapkan BANPT	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DPkMD yang ditetapkan	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DPkMD yang ditetapkan BAN-PT (rata-

	Ilmu Komunikasi, dan PS S3 Ilmu Sosiologi BELUM memenuhi.			BAN-PT (rata-rata setiap dosen FISIP memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat di atas 5jt/tahun)	rata setiap dosen FISIP memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat di atas 5jt/tahun)
5	Luaran dan Capaian Tridharma: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebesar 52,44% (86 orang dari 164 orang dosen Fakultas) dari yang ditargetkan oleh UB sebesar 68%	IKT Fakultas	Belum adanya pemetaan kriteria kampus tujuan untuk dosen berkegiatan tridharma dan skema pendanaan untuk dosen berkegiatan tridharma terbatas, tidak semua dosen memanfaatkan realisasi kerja sama dengan PT QS 100, dan belum semua kegiatan dosen dilaporkan melalui SISTER	Melibatkan tenaga kependidikan untuk membantu beban administratif yang masih dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan, sehingga dosen dapat lebih meningkatkan kegiatan tridarma di PT QS 100 dan sebagai praktisi di dunia industri.	



3.7 Audit Eksternal atau Akreditasi

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana proses audit eksternal atau akreditasi BAN-PT maupun ISKA yang dijalani oleh masing-masing program studi yang ada di FISIP UB. Berkaitan dengan audit eksternal (akreditasi dan ISK), tercatat pada tahun 2023-2024, sebanyak 3 program studi (Program Sarjana HI dan Psikologi, Program Magister Ilmu Sosial) melakukan re-akreditasi 9 kriteria BAN-PT serta 6 Program Studi melakukan konversi akreditasi melalui ISK. Terdapat total delapan (8) program studi di FISIP UB telah memperoleh status Unggul. Sedang satu program studi (S1 Sosiologi) sedang melakukan submisi ulang ISK dikarenakan perbedaan data dengan PD-Dikti sehingga harus melakukan sinkronisasi.

Berikut ini hasil rekapitulasi Audit Eksternal yang dilakukan oleh FISIP UB:

Program Studi	Status Akreditasi	SK BAN PT
Sarjana Sosiologi	A	Akreditasi SK BAN-PT No. 6865/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 berlaku sampai dengan 03-11-2025
Sarjana Psikologi	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 4706/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2022 berlaku sampai dengan 22 Juli 2027
Sarjana Ilmu Komunikasi	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 1125/SK/BAN-APT/Ak.Ppj/S/III/2023

Program Studi	Status Akreditasi	SK BAN PT
		berlaku sampai dengan 11-04-2028
Sarjana Hubungan Internasional	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 3804/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2022 berlaku sampai dengan 21-6-2027
Sarjana Ilmu Politik	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 5108/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XII/2023 berlaku sampai dengan 14-04-2026
Sarjana Ilmu Pemerintahan	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 4126/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/V/2024 Berlaku sampai dengan 29-05-2029
Magister Ilmu Sosial	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 4806/SK/BAN-PT/Ak/M/XI/2023 berlaku sampai dengan 21-10-2028
Magister Sains Psikologi	Akreditasi Sementara	Akreditasi SK BAN PT No: 4810/SK/BAN-PT/Ak.P/M/VI/2024 berlaku sampai dengan 26-06-2029
Magister Ilmu Komunikasi	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 4648/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/VI/2024 berlaku sampai dengan 26-06-2029
Doktor Sosiologi	Unggul	Akreditasi SK BAN PT No: 5020/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D/VII/2024 berlaku sampai 25-07-2029



3.8 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)

Pemenuhan sarana dan prasarana merupakan langkah strategis untuk mewujudkan rencana strategis FISIP UB guna meningkatkan pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi. Pemenuhan sarana dan prasarana yang dimaksud dapat berupa Penyediaan kebutuhan atas Barang/Jasa. Pada kurun waktu tahun 2023-2024 beberapa pemenuhan kebutuhan barang/jasa yang dilakukan FISIP UB.

Tabel 3.8.1. Evaluasi Kinerja Penyedia Barang/Jasa

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS PENGADAAN	KINERJA
2023			
PENYEDIA BARANG			
1	CV. INTRA	Pekerjaan Renovasi Ruang PKPT (Pusat Kajian Psikologi Terapan) FISIP UB	Baik
2	CV. KARYA UTAMA MANDIRI	Renovasi Interior Ruang Program Studi Ilmu Politik FISIP UB	Baik
3	CV. LATIEF GROUP	Renovasi Interior Ruang Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UB	Baik
4	PT. MITSUBISHI JAYA ELEVATOR & ESCALATOR	Penggantian Hoisting Rope dan Governor Rope Elevator Gedung A FISIP UB	Baik
5	PT. PILAR AESTICA SINERGI	Pengadaan Pengadaan Seragam Dinas/Kemeja Putih FISIP UB	Baik
6	CV. MITRA JAYA	Pengadaan Peralatan Jaringan internet Pendukung Layanan Perkuliahan Di FISIP UB	Baik
7	PT. PROSPERA PERWIRA UTAMA	Pengadaan Meubelair untuk Laboratorium FISIP UB	Baik

8	CV. HARRISMA COMPUTER	Pengadaan Elektronik untuk Laboratorium FISIP UB	Baik
PENYEDIA JASA			
1	CV. CHATUR PILAR HUTAMA	Jasa Konsultasi Perencanaan Interior Gedung A dan Gedung C FISIP UB	Baik
2024			
1	CV. TRANS WISATA MALANG	Kegiatan Capacity Building Dosen FISIP UB Ke Bali Tahun 2024	Baik
2	CV. AZAM SUKSES MULIA	Kegiatan Capacity Building Tendik Unit Kerja FISIP UB Ke Bali Tahun 2024	Baik
3	CV. KARYA GEMILANG	Pengadaan Kaos dan Rompi Dalam Rangka Kegiatan FISIP Bakti Desa (FBD) Universitas Brawijaya Tahun 2024	Baik
4	CV. ARGANTA JAYA NUGRAHA	Renovasi Interior Program Ilmu Pemerintahan dan Program Studi Ilmu Politik FISIP UB Tahun 2024	Baik
5	CV. HARRISMA COMPUTER	Pengadaan LCD Proyektor Pendukung Layanan Perkuliahan FISIP UB	Baik
6	CV. JAKA MANUNGGAL	Pekerjaan Konstruksi Perbaikan Atap Auditorium Lantai 7 FISIP UB	Baik
7	CV. ALPHA TEKNIK SOLUSINDO	Pengadaan Kursi Kuliah Mahasiswa FISIP UB	Baik
8	CV. PRESTIGE WIDYA KONSTRUKSI	Pengecatan Façade Gedung Penghubung A dan B Lantai 1-Lantai 7 FISIP UB	Baik
PENYEDIA JASA			
1	CV. PROYEKSI	Jasa Konsultasi Pengawasan Renovasi Ruang Departemen Ilmu Komunikasi Gedung A Lantai 6 dan 7 FISIP UB	Baik
2	PT. LIMA ANGKA ARSITEKTUR	Jasa Konsultasi Pra Desain Gedung Penghubung/Hub B dan C FISIP UB	Baik

Berdasarkan data diatas, kinerja penyedia barang/jasa di FISIP UB berkinerja baik. Pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan melalui proses pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan Peraturan Rektor No. 98 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Universitas Brawijaya. Proses pengadaan barang/jasa melalui Sistem Layanan Secara Elektronik (SILAPETRO) bertujuan untuk memperoleh penyedia yang berkualifikasi serta berkinerja baik, karena meskipun kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah bukan bertujuan untuk menghasilkan barang/jasa yang mengutamakan keuntungan, tetapi pengadaan fakultas dilaksanakan untuk meningkatkan pelayanan publik.

Proses pengadaan barang/jasa di tingkat fakultas dan universitas dibedakan salah satunya menyesuaikan dengan nilai kontrak yang ditetapkan. Nilai kontrak dengan nominal

didasarkan Rp 300.000.000,- dilakukan di tingkat Universitas melalui UPT Layanan Pengadaan Universitas Brawijaya. Sedangkan, nilai kontrak dengan nominal Rp 1,- - Rp 300.000.000,- dapat dilakukan di tingkat fakultas. Pada tingkat fakultas, pengadaan barang/jasa dengan nominal nilai kontrak antara Rp 1,- - Rp 10.000.000,- dapat dilakukan oleh seluruh ketua unit kerja di bawah fakultas seperti ketua unit maupun ketua departemen (*middle management*). Pengadaan barang/jasa dengan nominal nilai kontrak antara Rp 10.000.000,- - Rp 50.000.000,- dapat dilakukan oleh pejabat pengadaan fakultas (*non-silapetro*). Pengadaan barang/jasa dengan nominal nilai kontrak antara Rp 50.000.000,- - Rp 300.000.000,- dapat dilakukan oleh pejabat pengadaan fakultas (*pengadaan langsung*) melalui sistem *silapetro*.

3.9 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Berikut merupakan tabel rekapitulasi ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan

Tabel 3.9.1. Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Koneksi WiFi bermasalah	Telah dilakukan maintenance oleh unit terkait	Closed
2.	Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan SKL dan lambatnya respon admin	Menindaklanjuti permohonan penerbitan SKL oleh mahasiswa, memastikan prosedur penerbitan SKL sesuai dengan SOP layanan	Closed
3.	Etika mahasiswa tingkat akhir pada prodi pascasarjana	Telah dilakukan proses komunikasi dengan pihak-pihak terkait	Closed
4.	Ketidakpuasan mahasiswa terhadap penilaian yang diberikan oleh dosen dalam perkuliahan	Telah dilakukan koordinasi dan komunikasi antara bidang akademik dan dosen pengampu mata kuliah	Closed
5.	Ketidakjelasan informasi mengenai contact layanan ruang baca	Telah ditindaklanjuti dengan memberikan informasi mengenai tata cara dan prosedur pengiriman berkas pengurusan surat bebas tanggungan melalui e-mail ruang baca	Closed
6.	Tertundanya jadwal ujian sidang verifikasi tugas akhir non-skripsi	Mahasiswa telah menerima penjelasan dari ketua PS mengenai jadwal sidang verifikasi tugas akhir non-skripsi	Closed
B.	Evaluasi Kepuasan Pelanggan		
1.	Kemudahan prosedur/ tata cara pelayanan	Menyederhanakan alur proses prosedur pelayanan. melakukan standar SOP yang jelas	Closed
2.	Kecepatan waktu layanan	Melakukan otomatisasi digitalisasi tools	Closed

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
3	Ketepatan waktu pelaksanaan layanan	Optimalisasi tupoksi tenaga administrasi	Closed
C.	Evaluasi Keterpenuhan Renstra		
1.	Persentase mahasiswa yang mengikuti magang (38,52%)	Diversifikasi kegiatan PkM dengan salah satu bentuk yaitu program magang	Open
2.	Mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar (1,73%)	Fasilitasi informasi kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan	Open
3.	Mahasiswa yang melakukan penelitian di lembaga riset (0,47%)	Fasilitasi informasi kegiatan penelitian di lembaga riset	Open
4.	Mahasiswa yang melakukan kegiatan proyek kemanusiaan (0%)	Fasilitasi informasi kegiatan proyek kemanusiaan	Open
5.	Mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan (0%)	Meningkatkan upaya pengumpulan data yang lebih terintegrasi berkaitan dengan jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan	Open
6.	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan di proyek/studi independen (27,36%)	Fasilitasi informasi kegiatan proyek/studi independen	Open
7.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar (14,14%)	Meningkatkan kerja sama antar program studi dari luar UB khususnya berkaitan dengan program pertukaran pelajar	Open
8.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara (0%)	Fasilitasi informasi kegiatan bela negara	Open
9.	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional (23,89%)	Meningkatkan upaya pengumpulan data yang lebih terintegrasi berkaitan dengan jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional dan nasional	Open
10.	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa (10,26%)	Optimalisasi sosialisasi program mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan dan media yang dapat diakses mahasiswa seperti website	Open
11.	Persentase mahasiswa asing inbound degree (78,98%)	Meningkatkan kerja sama antar program studi dari luar UB khususnya berkaitan dengan program inbound degree	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
12.	Persentase mahasiswa asing inbound non-degree (0%)	Meningkatkan kerja sama antar program studi dari luar UB khususnya berkaitan dengan program inbound non-degree	Open
13.	Persentase publikasi terindeks global per dosen (19,66%)	Meningkatkan program fasilitasi dan pendampingan publikasi bagi dosen pada jurnal terindeks global	Open
14.	Persentase jumlah prototipe R & D per jumlah penelitian (0%)	Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan fokus pada aplikasi praktis dan pengembangan serta mendorong hibah/insetif untuk penelitian aplikasi praktis dan pengembangan produk. Selain itu, FISIP juga dapat meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mendorong penelitian aplikasi praktis.	Open
15.	Persentase jumlah prototipe industri per jumlah penelitian (0%)	Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan fokus pada aplikasi praktis dan pengembangan serta mendorong hibah/insetif untuk penelitian aplikasi praktis dan pengembangan produk. Selain itu, FISIP juga dapat meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mendorong penelitian aplikasi praktis.	Open
16.	Persentase peningkatan karya inovasi yang didaftarkan dari hasil litbang (56,18%)	Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan karya inovasi sebagai luaran. Selain itu, FISIP juga dapat meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mendorong penelitian aplikasi praktis. Mendorong dosen untuk mendaftarkan karya inovasi yang dihasilkan.	Open
17.	Persentase program studi yang terakreditasi internasional (0%)	Mengadakan pelatihan atau workshop bagi dosen dan staf kependidikan untuk memahami standar akreditasi internasional serta bagaimana memenuhi persyaratan tersebut.	Open
18.	Persentase dosen dengan gelar akademik S3 (59,93%)	Memberikan pengurangan beban mengajar atau tugas administratif bagi dosen agar dapat mempersiapkan studi lanjut S3.	Open
19.	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar (70,22%)	Memfasilitasi diversifikasi keilmuan dan pendampingan proses administrasi pengurusan kenaikan jabatan fungsional.	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
20.	Persentase dosen asing (92,53%)	Mendorong alokasi anggaran terkait program dan kepesertaan dalam hibah dosen asing	Open
21.	Nilai komponen Perencanaan Kinerja (0%)	Melakukan pelaporan LKE SAKIP	Open
22.	Nilai komponen pengukuran kinerja (0%)	Melakukan pelaporan LKE SAKIP	Open
23.	Nilai komponen pelaporan kinerja (0%)	Melakukan pelaporan LKE SAKIP	Open
24.	Nilai komponen evaluasi kinerja (0%)	Melakukan pelaporan LKE SAKIP	Open
25.	Nilai komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi (0%)	Melakukan pelaporan LKE SAKIP	Open
26.	Jumlah Alumni yang dilayani bidang alumni (19,91%)	Mendorong jumlah lulusan setiap tahun	Open
27.	Jumlah mahasiswa baru (96,69%)	Sosialisasi mengenai timeline/jadwal registrasi ulang mahasiswa dan penyesuaian UKT.	Open
28.	Rasio mahasiswa asing : S1 > 1% maba (86,64%)	Meningkatkan aktivitas promosi dan kerja sama untuk mendorong jumlah mahasiswa asing	Open
29.	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtanggaan (66,67%)	Melakukan evaluasi pengukuran bulan layanan umum dan kerumahtanggaan hingga akhir tahun	Open
30.	Jumlah pagu anggaran (48,98%)	Melakukan evaluasi pengukuran jumlah pagu anggaran hingga akhir tahun	Open
D.	Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja		
1.	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (6 bulan dan penghasilan > 1,2xUMR) (70.47%)	Pembinaan karir untuk mahasiswa, kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri	Open
2.	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta (55.54%)	Program kewirausahaan mahasiswa, laboratorium wirausaha mahasiswa	Open
3.	Persentase lulusan melanjutkan studi (31.76%)	Peningkatan beasiswa, membuka PS baru	Open
4.	Jumlah Mahasiswa yang dilayani bidang kemahasiswaan (69.21%)	Mempermudah layanan kegiatan mahasiswa	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
5.	Jumlah Alumni yang dilayani bidang alumni (37.5%)	Meningkatkan kegiatan IKA alumni FISIP	Open
6.	Persentase mahasiswa asing inbound degree (69.21%)	Kerja sama dengan PT LN	Open
7.	Prosentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan dunia usaha & dunia industri (48.62%)	Kerjasama dengan dunia industri, dunia usaha	Open
8.	Persentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS Rank 100/QS 200 by Subject (45.81%)	Kerjasama dengan PT LN	Open
9.	Persentase program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional (56.25%)	Studi banding ke PT lain yang telah terakreditasi internasional, peningkatan anggaran	Open
10.	Jumlah mahasiswa baru (97.01%)	Penyesuaian UKT dan penyusunan timeline yang memberikan tenggat waktu yang cukup antara pengumuman penerimaan dan registrasi ulang	Open
11.	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi (30.06%)	Dukungan kegiatan pelatihan dan sertifikasi dosen serta alokasi anggaran untuk kepesertaan dosen dalam sertifikasi kompetensi	Open
12.	Persentase dosen dengan gelar akademik S3 (76.39%)	Memberikan pengurangan beban mengajar atau tugas administratif bagi dosen agar dapat mempersiapkan studi lanjut S3.	Open
13.	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar (85.80%)	Memfasilitasi diversifikasi keilmuan dan pendampingan proses administrasi pengurusan kenaikan jabatan fungsional.	Open
14.	Persentase praktisi dari dunia industri yang mengajar (22.73%)	Optimalisasi implementasi kerja sama dengan DUDI melalui keterlibatan praktisi dalam pengajaran	Open
15.	Persentase dosen berkegiatan di PT lain yang masuk dalam QS Top 100 (39.21%)	Program DOKAR, kerjasama double degree, dan joint research	Open
16.	Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri (41.43%)	Peningkatan MOU, MOA, dan PKS	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
17.	Persentase dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional (10%)	Pemberian reward, peningkatan kualitas dan kuantitas program kegiatan mahasiswa	Open
18.	Persentase dosen asing (58.17%)	Mendorong alokasi anggaran terkait program dan kepesertaan dalam hibah dosen asing	Open
19.	Persentase publikasi terindeks global per dosen (69.81%)	Pemberian insentif	Open
20.	Persentase jumlah prototipe industri per jumlah dosen (60.19%)	Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan fokus pada aplikasi praktis dan pengembangan serta mendorong hibah/insetif untuk penelitian aplikasi praktis dan pengembangan produk. Selain itu, FISIP juga dapat meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mendorong penelitian aplikasi praktis.	Open
21.	Jumlah Riset dan Inovasi dan Publikasi Ilmiah yang dilayani (42.14%)	Pelayanan pendanaan riset dan publikasi	Open
22.	Persentase pendapatan non UKT selain pendapatan badan usaha dibanding total pendapatan UB (99.84%)	Mendorong dosen untuk menjalin kerja sama penelitian dengan DUDI, Pemerintah Daerah, Lembaga Luar Negeri.	Open
23.	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan (71.59%)	Pencairan sesuai cashflow	Open
24.	Jumlah pagu anggaran (62.93%)	Pencairan sesuai cashflow	Open
E.	Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi		
1.	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ) <ul style="list-style-type: none"> - PS S1 Hubungan Internasional (1:41,04) - PS S1 Ilmu Pemerintahan (1:43,11) 	1). Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap rasio jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa aktif. 2). Optimalisasi program-program yang mendukung percepatan studi mahasiswa	Open
2.	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam	1) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi melalui identifikasi	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
	memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS <ul style="list-style-type: none"> - PS S1 Sosiologi (0%) 	<ul style="list-style-type: none"> 2) Mendorong dosen untuk mengintegrasikan luaran pembelajaran mata kuliah dengan kategori kompetisi yang relevan dengan capaian pembelajaran. 3) Penyediaan fasilitas dan sarana penunjang seperti dukungan dana (finansial), fasilitas, dan akses pelatihan 	
3.	Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS <ul style="list-style-type: none"> - PS S1 Sosiologi (0,75%) - PS S1 Psikologi (4,62%) - PS S1 Hubungan Internasional (1,78%) 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan sosialisasi berkaitan dengan keberagaman bentuk kegiatan/program MBKM, sehingga mahasiswa dapat memilih bentuk kegiatan yang sesuai dengan minat. 2) Melakukan sosialisasi berkaitan dengan konversi mata kuliah dari program MBKM 	Open
F.	Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja		
1.	Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak	Berkoordinasi dengan SAK dan DTI untuk mencari solusi selisih data, karena ditemukan belum sinkronnya data SINATRA dengan data SAKIP.	Open
2.	Lulusan S1/D4/D3 yang berwirausaha	Berkoordinasi dengan SAK dan DTI untuk mencari solusi selisih data, karena ditemukan belum sinkronnya data SINATRA dengan data SAKIP.	Open
3.	Lulusan S1/D4/D3 yang melanjutkan studi	Berkoordinasi dengan SAK dan DTI untuk mencari solusi selisih data, karena ditemukan belum sinkronnya data SINATRA dengan data SAKIP.	Open
4.	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Membuka kelas lintas program studi di dalam FISIP untuk meningkatkan jumlah mahasiswa mengambil MK diluar PS.	Open
5.	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Mengajukan SK Penerimaan Mahasiswa inbound (sedang dalam proses pengajuan) dan melaporkan di triwulan berikutnya.	Open
6.	Prestasi mahasiswa	Mensosialisasikan prosedur pelaporan prestasi oleh mahasiswa untuk claim reward.	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
7.	Jumlah Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	Melakukan pendataan dan pengumpulan bukti dukung, sehingga ketika kegiatan telah selesai dan sistem pelaporan sudah dibuka, dapat segera dilaporkan.	Open
8.	Dosen berkegiatan di luar kampus	Kegiatan tridharma yang sedang atau segera berlangsung akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
9.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Tetap melakukan pencatatan dan pengumpulan bukti dukung untuk pelaporan triwulan berikutnya, karena data dukung terkait ini belum bisa tertarik dari aplikasi SISTER ke aplikasi SAKIP.	Open
10.	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Tetap melakukan pencatatan dan pengumpulan bukti dukung untuk pelaporan triwulan berikutnya, karena data dukung terkait ini belum bisa tertarik dari aplikasi SISTER ke aplikasi SAKIP.	Open
11.	Jumlah dosen berkualifikasi Doktor	Melakukan monitoring progres perkuliahan bagi dosen tugas belajar dan melakukan perencanaan studi lanjut bagi dosen yang belum studi lanjut.	Open
12.	Jumlah dosen asing	Tetap mencatat dan mempersiapkan bukti dukung, sehingga saat sistem pelaporan oleh SAK dibuka dapat segera dilaporkan.	Open
13.	Dosen dengan ID Scopus	BPPM menyelenggarakan pelatihan penyusunan publikasi ilmiah secara periodik untuk dosen yang belum memiliki artikel SCOPUS Joint publication.	Open
14.	Jumlah publikasi internasional terindeks	Memberikan data tarikan SAKIP kepada ketua departemen agar dilakukan sinkronisasi dengan data publikasi internasional terindeks yang ada di departemen, untuk memastikan semua dosen memiliki publikasi telah mengupdate SISTER. Memberikan pelatihan kepada tenaga kependidikan di departemen untuk membantu proses updating sister.	Open
15.	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh	Melakukan audiensi dengan SAK untuk memperjelas cara penghitungan dan pengakuan TTG untuk ilmu sosial.	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
	masyarakat/industri/pemerintah	Tetap melakukan pendataan karya dosen yang digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah, sehingga ketika sistem dibuka dapat segera dilaporkan.	
16.	Jumlah publikasi internasional	BPPM menyelenggarakan pelatihan penyusunan publikasi ilmiah secara periodik untuk dosen yang belum memiliki artikel SCOPUS Joint publication dengan dosen yang belum memiliki ID Scopus.	Open
17.	Jumlah publikasi buku	Melalui Ketua Departemen, mendorong dosen untuk mengupdate sister.	Open
18.	Jumlah publikasi nasional terindeks	Melalui Ketua Departemen, mendorong dosen untuk mengupdate sister.	Open
19.	Publikasi internasional bereputasi dengan institusi luar negeri (joint publication)	Menindaklanjuti kegiatan dosen berkarya dan memastikan luarannya dapat meningkatkan publikasi internasional (join publication).	Open
20.	Jumlah jurnal internasional	Optimalisasi peran Badan Publikasi Jurnal dalam mendorong akreditasi internasional.	Open
21.	Jumlah produk inovasi	Mengadakan kompetisi produk inovasi untuk dosen di FISIP. Saat ini sudah disosialisasikan, kegiatan kompetisi sedang berlangsung.	Open
22.	Jumlah penelitian yang didanai pihak di luar perguruan tinggi	Melakukan pendataan penelitian dan pengabdian pendanaan luar PT dan melaporkannya di Triwulan 4.	Open
23.	Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai pihak di luar perguruan tinggi	Melakukan pendataan penelitian dan pengabdian pendanaan luar PT dan melaporkannya di Triwulan 4.	Open
24.	Sitasi per dosen	Melakukan pendataan dan persiapan bukti dukung untuk dilaporkan di TW 4.	Open
25.	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Kegiatan inisiasi kerjasama masih berlangsung, sehingga belum bisa dilaporkan dan akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
26.	Jumlah kerjasama program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	Kegiatan inisiasi kerjasama masih berlangsung, sehingga belum bisa dilaporkan dan akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
27.	Voters untuk Academic Reputation	Menunggu arahan dari Tim Reputasi Universitas dan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
28.	Voters untuk Employer Reputation	Menunggu arahan dari Tim Reputasi Universitas dan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
29.	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	Meningkatkan sinkronisasi antar pihak dengan menyampaikan data tarikan saking ke masing masing PS untuk dijadikan bahan monitoring dan evaluasi.	Open
30.	Program studi S1 & D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Meningkatkan sinkronisasi antar pihak dengan menyampaikan data tarikan saking ke masing masing PS untuk dijadikan bahan monitoring dan evaluasi.	Open
31.	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
32.	Jumlah seminar internasional yang dilaksanakan	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
33.	Nilai SAKIP	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
34.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
35.	Temuan SPI dan/atau BPK	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
36.	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
37.	Pembangunan Zona Integritas	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
38.	Rupiah temuan SPI dan BPK	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
39.	Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
40.	Efisiensi Anggaran	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open
41.	Pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset - termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	Akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
G.	Evaluasi Kecukupan Sumber Daya		
1.	Kualifikasi akademik DTPS (29,5%)	Melakukan monitoring kepada dosen-dosen yang menempuh studi lanjut	Open
H.	Audit Internal Mutu		
1.	Keuangan, Sarana dan Prasarana: Biaya operasional pendidikan (DOP) SEMUA PS BELUM memenuhi target.	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DOP yang ditetapkan BAN-PT	Open
2.	Keuangan, Sarana dan Prasarana: Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (DPD), PS S2 Ilmu Sosial dan PS S3 Ilmu Sosiologi BELUM memenuhi.	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DPD yang ditetapkan BAN-PT (rata-rata setiap dosen FISIP memperoleh dana hibah penelitian di atas 10jt/tahun)	Open
3	Keuangan, Sarana dan Prasarana: Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (DPkMD), PS S1 Sosiologi, PS S1 Ilmu Komunikasi, PS S1 Psikologi, PS S2 Ilmu Sosial, PS S2 Ilmu Komunikasi, dan PS S3 Ilmu Sosiologi BELUM memenuhi.	Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DPkMD yang ditetapkan BAN-PT (rata-rata setiap dosen FISIP memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat di atas 5jt/tahun)	Open
I.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
1.	PS Sarjana Sosiologi	Melakukan sinkronisasi data DTPS pada PDDIKTI dan dokumen ISK. Saat ini telah dilakukan submisi ulang untuk ISK.	Open

4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu

Keberhasilan implementasi SPMI di FISIP didasarkan pada data persentase open/close dari ketidaksesuaian pada aspek kepuasan pelanggan, keluhan, rencana strategis, program kerja, indikator mekanisme automasi, perjanjian kinerja, AIM dan audit eksternal (asesmen akreditasi).

Tabel 4.1 Efektifitas Sistem Penjaminan Mutu FISIP UB

Jenis Aktivitas	Sumber Data	Persentase	
		Open	Close
Aspek Kepuasan Pelanggan	Berdasarkan SKM tahun 2023	-	100%
Keluhan	Berdasarkan data e-complaint pada Tabel 2.4. Keluhan Pelanggan FISIP UB	-	100%
Rencana Strategis	Berdasarkan Capaian Rencana Strategi per bulan Agustus 2024	64%	36%
Program Kerja	Rekapitulasi Capaian Program Kerja per bulan Agustus 2024	80.6%	19.4%
Indikator Mekanisme Automasi	Berdasarkan Capaian Indikator Mekanisme Automasi per bulan Agustus 2024	11%	89%
Perjanjian Kinerja	Berdasarkan Capaian	91.23%	8.77%
AIM	Berdasarkan Laporan AIM 2023	60%	40%
Audit Eksternal (Akreditasi)	Berdasarkan Data per Agustus 2024	11.11%	88.89%

Berikut ini adalah uraian peluang/manfaat dan resiko (potensi resiko dan mitigasi) implementasi SPMI pada Fakultas terhadap capaian visi, pengembangan dan capaian SDM (dosen), serta capaian prestasi mahasiswa.

Tabel 4.2 Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal

No	Aspek	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi	Menjadi dasar untuk perbaikan arah program kerja selanjutnya	a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI e) Pembangunan sistem dokumentasi terintegrasi f) Penguatan engagement dengan stakeholder

2	Capaian Pengembangan Dosen	Menjadi dasar untuk perbaikan arah program kerja dalam pengembangan dosen, mencakup jabatan fungsional dan studi lanjut, meningkatnya persentase jabatan fungsional dosen dan dosen dengan kualifikasi doktor	<ul style="list-style-type: none"> a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko reputasi 	<ul style="list-style-type: none"> a) Sosialisasi Kebijakan pemerintah dan UB mengenai kewajiban kenaikan jabatan akademik bagi dosen; b) Kebijakan bantuan/ hibah untuk mendorong kenaikan jabatan akademik bagi dosen c) Sosialisasi Kebijakan pemerintah dan UB mengenai kewajiban kenaikan jabatan GB; d) Kebijakan bantuan/hibah untuk mendorong kenaikan jabatan GB bagi dosen e) Sosialisasi Kebijakan pemerintah dan UB mengenai kewajiban sertifikasi dosen; f) Kebijakan bantuan/hibah untuk mendorong sertifikasi dosen bagi dosen g) Pemetaan Dosen Tetap; h) Kebijakan Penerimaan Mahasiswa baru; i) Monev RMD j) Kebijakan Kerjasama Penelitian dan PkM; k) Kebijakan alokasi dana Penelitian dan PkM; l) Monev Penelitian dan PkM dosen; m) Kebijakan Kerjasama Tridharma; n) Kebijakan alokasi dana Tridharma; o) Fasilitasi rekognisi dosen; p) Monev Tridharma perguruan tinggi; q) Kebijakan Standar SDM; r) Pemetaan SDM; s) Fasilitasi Peningkatan Kompetensi SDM; t) Monev SDM melalui SPI.
---	----------------------------	---	--	---

3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Menjadi dasar untuk perbaikan arah program kerja dan kebijakan berkaitan dengan aktivitas dan kompetisi akademik dan nonakademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, meningkatnya jumlah mahasiswa dengan prestasi di tingkat nasional dan internasional	a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; - Masa studi (mahasiswa tidak lulus tepat waktu) - Ketidakberhasilan studi mahasiswa - Penurunan kualitas input animo mahasiswa - IPK relatif rendah c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Promosi untuk peningkatan kualitas input animo mahasiswa baru b) Sosialisasi proses seleksi mahasiswa baru c) Sosialisasi kebijakan penerimaan mahasiswa asing; d) Peningkatan pemahaman persyaratan dalam penerimaan mahasiswa asing e) Sosialisasi kebijakan pengiriman mahasiswa asing; f) Peningkatan pemahaman persyaratan dalam pengiriman mahasiswa asing; g) Penguatan kerjasama dengan mitra DUDI.
---	----------------------------	---	---	--

5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Tabel 5.1 Rekomendasi Tinjauan Manajemen

No.	Aspek	Rekomendasi
1	Rencana Strategis	Berdasarkan hasil evaluasi keterpenuhan capaian RENSTRA, FISIP UB perlu memprioritaskan program peningkatan pada aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> MBKM: Fasilitasi informasi berkaitan dengan diversifikasi jenis kegiatan MKBM, optimalisasi realisasi kerja sama dengan mitra PT dan DUDI Inbound: Optimalisasi kerja sama dengan mitra PT untuk mendorong pertukaran mahasiswa Penelitian dan Publikasi terindeks Global: Fasilitasi dan pendampingan publikasi dosen sebagai luaran penelitian Akreditasi Internasional: Kualifikasi Pendidikan: Penyesuaian beban mengajar dan beban administratif dosen, sehingga dapat mempersiapkan studi lanjut Jabatan Fungsional Guru Besar: Memfasilitasi diversifikasi keilmuan dan pendampingan proses administrasi pengurusan kenaikan jabatan fungsional. Dosen Asing: Mendorong alokasi anggaran terkait program dan kepesertaan dalam hibah dosen asing Jumlah Alumni dan Mahasiswa Baru: Sosialisasi mengenai timeline/jadwal registrasi ulang mahasiswa dan penyesuaian UKT. Rasio Mahasiswa Asing: Meningkatkan aktivitas promosi dan kerja sama untuk mendorong jumlah mahasiswa asing

No.	Aspek	Rekomendasi
		<p>10. Bulan Layanan Umum dan Kerumahtanggaan dan Pagu Anggaran: Melakukan evaluasi pengukuran bulan layanan umum dan kerumahtanggaan serta jumlah pagu anggaran hingga akhir tahun</p>
2	Program Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan melanjutkan studi: Melakukan pembinaan karir untuk mahasiswa, kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri. 2. Jumlah Alumni yang dilayani bidang alumni: Meningkatkan kegiatan IKA alumni FISIP 3. Persentase mahasiswa asing inbound degree: Optimalisasi kerja sama dengan mitra PT untuk mendorong pertukaran mahasiswa 4. Persentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan dunia usaha & dunia industri: melakukan penguatan kerjasama dengan dunia industri, dunia usaha 5. Persentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS Rank 100/QS 200 by Subject: peningkatan kerja sama dengan PT LN 6. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi: alokasi penganggaran untuk sertifikasi kompetensi. Dukungan kegiatan pelatihan dan sertifikasi dosen serta alokasi anggaran untuk kepesertaan dosen dalam sertifikasi kompetensi 7. Persentase praktisi dari dunia industri yang mengajar: Mendorong peningkatan kerjasama dengan Kampus QS100 dan Dunia Industri, serta mendorong dosen untuk mengakses hibah 3 in 1 dan program Dosen Berkarya. 8. Persentase dosen berkegiatan di PT lain yang masuk dalam QS Top 100: penguatan kerja sama dengan PT luar negeri. 9. Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri: optimalisasi kerja sama dengan DUDI 10. Persentase dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional: sosialisasi informasi terkait berbagai kompetisi baik di skala regional, nasional, maupun internasional, serta melakukan upaya penguatan peran dosen dalam pembimbingan mahasiswa misalnya melalui talent scouting. 11. Jumlah Riset dan Inovasi dan Publikasi Ilmiah yang dilayani: fasilitasi program pendanaan dan pendampingan persiapan publikasi ilmiah dan inovasi sebagai luaran penelitian
3	Indikator Mekanisme Automasi	<p>Berdasarkan evaluasi terhadap keterpenuhan indikator mekanisme automasi, FISIP UB perlu melakukan optimalisasi pada aspek-aspek berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, guna mengetahui dan menyesuaikan strategi dengan kebutuhan yang muncul. 2. Penguatan program-program yang mendukung percepatan studi mahasiswa dan melakukan sosialisasi terkait alternatif bentuk tugas akhir non skripsi. 3. Merespons capaian jumlah mahasiswa berprestasi yang belum memenuhi target, FISIP UB perlu mendorong penguatan

No.	Aspek	Rekomendasi
		<p>partisipasi mahasiswa dalam kompetisi dengan melakukan kajian dan identifikasi terhadap minat dan bakat mahasiswa, serta mengembangkan program pengembangan bakat minat seperti talent scouting, pembinaan dan supervisi, serta menyediakan fasilitas dan sarana penunjang (dalam bentuk dukungan finansial, rekognisi dan publikasi prestasi mahasiswa, sarana prasarana pendukung, dan akses pelatihan). Upaya lain dapat dilakukan dengan mendorong dosen untuk mengintegrasikan luaran pembelajaran mata kuliah dengan kategori kompetisi yang relevan dengan capaian pembelajaran sehingga luaran mata kuliah dapat dikembangkan menjadi karya yang dapat dikompetisikan.</p> <p>4. Mengenai belum terpenuhinya jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM, optimalisasi dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai keragaman bentuk program MBKM yang dapat disesuaikan dengan minat mahasiswa dan penjelasan mengenai konversi mata kuliah.</p>
4	Perjanjian Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan berkegiatan: Masih belum maksimalnya pengisian survey tracer study oleh alumni. Hal ini berupaya diatasi dengan melakukan blasting wa maupun email kepada lulusan oleh tim kemahasiswaan. 2. Mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran diluar kampus: Masih terbatasnya jumlah kerjasama Fakultas dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. 3. Dosen berkegiatan di luar kampus: Kegiatan dosen di luar kampus belum dilaporkan di suster sehingga tidak dapat dilaporkan di Sakip. Hal ini berupaya diatasi dengan melakukan pendataan kegiatan dosen di luar kampus dan mendorong dosen untuk mengupdate suster melalui ketua departemen. 4. Kualifikasi dosen: Indikator praktisi mengajar belum dibuka pelaporan, sementara dosen berkualifikasi doktor sudah hampir terpenuhi. Kurangnya jumlah dosen berkualifikasi doktor diatasi dengan terus melakukan pendataan rencana studi lanjut oleh masing-masing departemen yang kemudian dilaporkan kepada Wakil Dekan II. 5. Publikasi dosen: Belum optimalnya luaran hasil penelitian dan pengabdian dosen berusaha diatasi dengan memberikan pendanaan (penelitian dan pengabdian masyarakat) dan mewajibkan dosen menghasilkan artikel terpublikasi sebagai luarannya. BPPM kemudian melakukan pendataan hasil publikasi penelitian dan pengabdian tersebut. 6. Kerjasama : Jumlah kerjasama belum tercapai karena kurangnya bukti dukung pada saat pelaporan. Selanjutnya operator SIKERMA akan melengkapi data dukung tersebut dan melaporkan pada triwulan berikutnya. 7. Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based projec belum tercapai karena belum sinkronnya aplikasi siakad, OBE, dan Sakip. Upaya untuk mengataasi hal tersebut adalah dengan melakukan audiensi kepada Sakip Universitas (SAK). 8. Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional belum tercapai karena belum dilaporkan pada triwulan dua dan akan dilaporkan pada triwulan berikutnya.

No.	Aspek	Rekomendasi
5	AIM	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DOP yang ditetapkan BAN-PT2. Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DPD yang ditetapkan BAN-PT (rata-rata setiap dosen FISIP memperoleh dana hibah penelitian di atas 10jt/tahun)3. Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan Standar DPkMD yang ditetapkan BAN-PT (rata-rata setiap dosen FISIP memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat di atas 5jt/tahun)
6	Audit Eksternal	Berkaitan dengan ISK PS Sarjana Sosiologi, FISIP perlu memonitor dan mengevaluasi sinkronisasi data DTPS pada PDDIKTI dan dokumen ISK. Saat ini telah dilakukan submisi ulang untuk ISK.

III. PENUTUP

Secara umum pelaksanaan tinjauan manajemen di FISIP UB sudah dilakukan dengan teratur setiap tahunnya. Namun diperlukan kesadaran bersama untuk tertib dokumen sehingga kedepannya diharapkan hasil tinjauan manajemen ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi perbaikan FISIP UB ke depannya.

Laporan Tinjauan Manajemen ini tidak dapat dibuat tanpa dukungan dan peran serta seluruh unit di lingkungan FISIP UB. Oleh karena itu, tim penyusun mengucapkan terima kasih tidak terhingga atas dukungan dan peran serta seluruh unit di Lingkungan FISIP UB dalam penyediaan data dukung, dokumentasi, dan laporan yang berguna sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Tinjauan Manajemen dalam rangka Audit Internal Mutu Siklus 23 Tahun 2024.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan

Rektor Universitas Brawijaya

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM**
Jabatan : **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc**
Jabatan : **Rektor Universitas Brawijaya**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA


PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Malang, 31 Januari 2024

Rektor Universitas Brawijaya

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D., Med.Sc
NIP. 197308112000031002


Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM
NIP. 197008242005021001




**PERJANJIAN KINERJA 2024
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FISIP	
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak			
		1	Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak: 1. Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan; 2. Melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; 3. Menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus.	Nilai	970
			2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi		
		1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1.043
		2	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1.043
		3	Prestasi mahasiswa: 1. Prestasi dari kegiatan kompetisi 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat 3. Sertifikasi kompetensi Internasional	Nilai	2.053
		4	Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	Mahasiswa	86
			3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus		
		1	1. Melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain 2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri 3. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Nilai	82
		2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	
1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri			Dosen	50
2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			Dosen	50
3	Dosen berkeahlian Doktor			Dosen	49
4	Dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia			Dosen	0
5	Dosen Asing			Dosen	28
6	Dosen dengan ID Scopus			Dosen	163
	5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional				
1	Publikasi Internasional Terindeks			Nilai	165
2	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah			Nilai	33
3	Publikasi Internasional: 1. Terindeks DOAJ 2. Terindeks lembaga lain			Artikel	55
4	Publikasi Buku: 1. Buku Nasional 2. Buku Internasional			Buku	37
5	Paten: 1. Paten Nasional 2. Paten Internasional			Paten	0
6	Publikasi Nasional Terindeks			Artikel	80
7	Publikasi Internasional bereputasi dengan institusi Luar Negeri (<i>Joint publication</i>)			Artikel	5
8	Jurnal Nasional Terakreditasi			Jurnal	2
9	1. Jurnal Internasional 2. Jurnal Internasional Bereputasi			Jurnal	2 0
10	Produk Inovasi			Inovasi	2
11	Penelitian yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar Negeri 2. Pendanaan Dalam Negeri			Penelitian	5
12	Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar negeri 2. Pendanaan Dalam negeri			Pengabdian	4
13	Sitasi Scopus per dosen	Nilai	12,7		



**PERJANJIAN KINERJA 2024
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FISIP	
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6. Kemitraan Program Studi			
		1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3: 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	Nilai	9
		2	Kemitraan program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	Kerjasama	4
		3	Voters untuk <i>Academic Reputation</i>	Voter	30
		4	Voters untuk <i>Employer Reputation</i>	Voter	90
		7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif			
		1	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	MK	237
		8. Program Studi Berstandar Internasional			
		1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi	1
		2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	Prodi	0
		3	Program studi terakreditasi A atau Unggul	Prodi	9
		4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	Persen	50
		5	Seminar Internasional yang dilaksanakan	Seminar	2
		4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9. Tata Kelola Institusi	
1	Nilai SA-KIP			Nilai	B
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			Nilai	81,38
3	Temuan SPI dan/atau BPK			Dokumen	0
4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK			Persen	100
5	Pembangunan Zona Integritas			Unit	1
10. Kinerja Anggaran					
1	Rupiah Temuan SPI dan BPK			Rupiah	0
2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK			Rupiah	0
3	Efisiensi anggaran			Persen	20
4	Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek			Rupiah	50.000.000
PAGU ANGGARAN					
				Rp49.174.701.672	


 Rektor Universitas Brawijaya,
 Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D., Med.Sc.
 NIP. 1973081120090031002

Malang, 31 Januari 2024
 Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

 Prof. Wani Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM.
 NIP. 197000042005021001